

SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
(HMPS) PAI PERIODE 2022
DI IAIN PAREPARE**



OLEH :

**EKA ASTUTI
18.1100.120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE
2022**

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP
PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
(HMPS) PAI PERIODE 2022
DI IAIN PAREPARE**



OLEH

EKA ASTUTI

NIM. 18.1100.120

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institute Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2022**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Eka Astuti

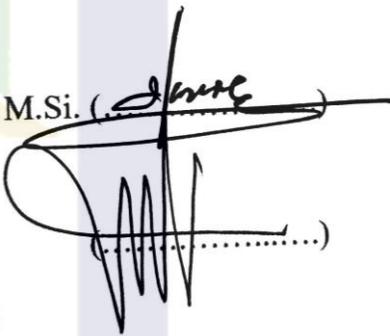
Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2005 Tahun 2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. ()

NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Rustan Efendy, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19830404 201101 1 008

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare.

Nama Mahasiswa : Eka Astuti

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2005 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 15 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

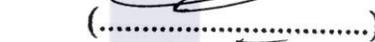
Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Ketua)

(.....)

Rustan Efendy, M.Pd.I. (Sekertaris)

(.....)

Drs. Anwar, M.Pd. (Penguji Utama I)

(.....)

Muhammad Ahsan, S.Si.,M. Si. (Penguji Utama II)

(.....)

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul ”Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI di IAIN Parepare” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ”Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Cica tercinta dan Ayahanda tercinta Muhammad Bakri dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si. Dan Bapak Rustan Efendy, M. Pd. I selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si,M.Si. selaku dewan penguji I dan Penguji II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hj. ST. Rahmah Amir, ST, MM. sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Sulawesi Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta bapak dan ibu pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan.
7. Bapak Rustan Efendy, M.Pd. I. Sebagai ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian pada pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI di IAIN Parepare.
8. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh Staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.

9. Fitra Bachtiar, Suci Nurhaslina, Ayu Azhari Azis, Nurhanisa Ridwan, Hermawan, S.Pd., Muh. Ilham Jaya, S.pd., Fajar Shadiq, S.Pd., Rizda Yunita, Reski dan Sulfikar kadir, sebagai *Partner* diskusi yang telah membantu, mendukung dan memotivasi, serta memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, teman PPL UPT SMP Negeri 1 Duampanua Pinrang, dan teman-teman KPM Kecamatan Duampanua yang telah memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Agustus 2022
3 Muharram 1444 H
Penulis



Eka Astuti
NIM. 18.1100.120

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Eka Astuti
NIM : 18.1100.120
Tempat/Tgl. Lahir : Cempa, 09 desember 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Agustus 2022

Penvusun.



Eka Astuti
NIM. 18.1100.120

ABSTRAK

Eka Astuti. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare* (Dibimbing oleh Hj. Hamdanah Said dan Rustan Efendy)

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh seseorang yang telah terdaftar pada suatu organisasi dan sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat, dalam organisasi juga mempunyai tujuan yang harus dicapai. Salah satu organisasi yang dimasuk dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 27 mahasiswa dengan jumlah sampel juga 27 mahasiswa karena termasuk kategori sampel jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner/angket, observasi, dan dokumentasi. Adapun tehnik analisis data yang digunakan yaitu tehnik analisis data deskriptif dan statistic inferensial.

Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare juga termasuk dalam kategori tinggi maka dari itu terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare. Dan dilihat dari hasil uji asosiatif maka terdapat pengaruh antar dua variabel yaitu sebesar 14,9%.

Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi dan Perilaku Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PEDOMAN TRASLITERASI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian Organisasi.....	9
2. Jenis-jenis Organisasi Kemahasiswaan.....	14
3. Keaktifan Berorganisasi	18
4. Indikator Keaktifan Berorganisasi	18
5. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI.....	19
6. Perilaku Belajar	20
C. Kerangka Fikir	26
D. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
1. Kuesioner/Angket	30
2. Observasi.....	30
3. Dokumentasi	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
1. Kisi-kisi Instrumen.....	32
2. Pengukuran Instrumen	33
3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	34
G. Tehnik Analisis Data.....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Uji prasyarat analisis	39
3. Uji Hipotesis	40
4. Analisis Regresi Linear Sederhana	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Pengujian persyaratan Analisis Data	72
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKAI
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....IV



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kisi-Kisi Instrumen	32
3.2	Kriteria dan Skor Pengukuran Angket	34
3.3	Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Berorganisasi	35
3.4	Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Belajar	36
3.5	Uji Reabilitas Variabel X	37
3.6	Uji Reabilitas Variabel Y	37
3.7	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	39
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	42
4.2	Distribusi Frekuensi Item X01	43
4.3	Distribusi Frekuensi Item X02	44
4.4	Distribusi Frekuensi Item X03	45
4.5	Distribusi Frekuensi Item X04	46
4.6	Distribusi Frekuensi Item X05	47
4.7	Distribusi Frekuensi Item X06	48
4.8	Distribusi Frekuensi Item X07	49
4.9	Distribusi Frekuensi Item X08	50
4.10	Distribusi Frekuensi Item X09	51

4.11	Distribusi Frekuensi Item X10	52
4.12	Distribusi Frekuensi Item X11	53
4.13	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	54
4.14	Distribusi Frekuensi Item Y01	55
4.15	Distribusi Frekuensi Item Y02	56
4.16	Distribusi Frekuensi Item Y03	57
4.17	Distribusi Frekuensi Item Y04	58
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y05	59
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y06	60
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y07	61
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y08	62
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y09	63
4.23	Distribusi Frekuensi Item Y10	64
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y11	65
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y12	66
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y013	67
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y014	68
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y015	69
4.29	Uji Normalitas Data	70

4.30	Uji Linearitas Data	71
4.31	Uji Korelasi	72
4.32	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	73
4.33	Uji Hipotesis Deskriptif variabel X	73
4.34	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	74
4.35	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	75
4.36	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	75
4.37	Uji F	76
4.38	Coefficients	77
4.39	Model Summary	77
4.40	Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	78

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Fikir	26
4.1	Histogram Item X.01	43
4.2	Histogram Item X.02	44
4.3	Histogram Item X.03	45
4.4	Histogram Item X.04	46
4.5	Histogram Item X.05	47
4.6	Histogram Item X.06	48
4.7	Histogram Item X.07	49
4.8	Histogram Item X.08	50
4.9	Histogram Item X.09	51
4.10	Histogram Item X.10	52
4.11	Histogram Item X.11	53
4.12	Histogram Item Y.01	54
4.13	Histogram Item Y.02	55
4.14	Histogram Item Y.03	56
4.15	Histogram Item Y.04	57

4.16	Histogram Item Y.05	58
4.17	Histogram Item Y.06	59
4.18	Histogram Item Y.07	60
4.19	Histogram Item Y.08	61
4.20	Histogram Item Y.09	62
4.21	Histogram Item Y.10	63
4.22	Histogram Item Y.11	64
4.23	Histogram Item Y.12	65
4.24	Histogram Item Y.13	66
4.25	Histogram Item Y.14	67
4.26	Histogram Item Y.15	68



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Coba Validitas	V
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X	XI
3	Data Uji Coba Variabel Y	XIII
4	Angket Penelitian Setelah Uji Coba	XV
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XIX
6	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y	XXI
7	SK Pengurus HMPS PAI	XXIII
8	Program Kerja HMPS PAI	XXVII
9	Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian	XXVIII
10	Surat Lembar Rekomendasi Penelitian	XXX
11	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXXI
12	Dokumentasi Penelitian	XXXIV
13	Biodata Penulis	XXXVI

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Şa</i>	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	— ’	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
وَـ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَـ/آـ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِـ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas
----	----------------	---	--------------------

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalalah</i> (bukan <i>az-zalzalalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-biladu</i>

g. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

h. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha perubahan sikap manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Pada hakikatnya kehidupan manusia memang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Mulai dari pendidikan awal yang diterima oleh anak-anak atau pendidikan di rumah yang diajarkan oleh orang tuanya dan setelah dewasa lalu mempunyai keluarga mereka juga akan mengajarkan anak-anaknya kelak. Berlanjut di bangku sekolah yang diajar oleh guru dan di perguruan tinggi yang diajar oleh para dosen atau pendidik.²

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa yang memiliki kualitas yang baik serta mampu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki orang mahasiswa.³

Peraturan pemerintah No.30 tahun 1990 dijelaskan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Mereka adalah orang-orang yang secara resmi menimba ilmu di Universitas, Institut, maupun sekolah tinggi.⁴ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017). h.10

²Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 1

³Chaerul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan (Klasik Hingga Kontemporer)* (Yogyakarta: Diva Press, 2017). h.13

⁴Indra Kusumah, *Risalah Pergerakan Mahasiswa* (Bandung: Indydec Press, 2007). h. 15

usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.⁵

Betapa pentingnya ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT pertama kali menurunkan perintah untuk membaca dimana membaca adalah bagian dari menuntut ilmu yakni pendidikan melalui pendidikan manusia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits yang Shahih tentunya. Ayat pertama kali diturunkan adalah perihal perintah membaca terdapat pada Firman Allah Ta'ala dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمَ ۝

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia. yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁶

Kondisi umat muslim saat ini yang sangat parah ialah selalu merasa puas dengan apa yang dimilikinya sehingga kemampuan atau apa yang ada pada dirinya tidak bisa berkembang dan juga kemampuan alamiah yang dimiliki berjalan ditempat, Salah satunya kemampuan membaca Al-Qur'an. Problematika seperti ini seharusnya harus tetap diperhatikan dengan baik sehingga tercapai tujuan pendidikan, Salah satu yang mendasar dari tujuan pendidikan dalam Islam yakni terbentuknya pribadi Muslim seutuhnya. Hal ini juga bukanlah sesuatu perbincangan yang mudah, dimulai dari pertanyaan apa kepribadian Muslim tersebut sampai pada bagaimana upaya mewujudkannya. Tentu menjawab hal ini tidak bisa dilepaskan dari pemikiran

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003). h. 2

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Halim, 2013).

filosofis. Dengan demikian kajian filsafat pendidikan merupakan suatu kajian yang dibutuhkan guna mengetahui hakikat pendidikan Islam.⁷

Proses belajar mengajar pada perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam kegiatan belajar mengajar, yang dapat diwujudkan oleh mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri mahasiswa dalam setiap kegiatan pembelajaran atau proses pembelajaran perkuliahan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan minat dan bakat yang ada pada mahasiswa secara lebih optimal diluar daripada jam akademik yaitu dengan mengikuti suatu organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Dengan mengikuti organisasi atau UKM maka mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang tidak mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Dalam memilih organisasi atau ukm mahasiswa diberikan kebebasan menentukan pilihan mereka sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat dan kerangka dasar tempat individu-individu berkoordinasi, yang didalamnya dilakukan pembagian kerja, karena adanya bidang-bidang kerja yang harus di selesaikan dan adanya orang-orang yang wajib menunaikan tugas tertentu. Batasan relatif dapat diidentifikasi untuk membedakan anggota dengan yang bukan anggota dalam organisasi tersebut. Pengertian organisasi memberi makna bahwa organisasi sebagai wadah untuk berinteraksi dan bekerja sama yaitu tempat penyelenggaraan berbagai kegiatan orang atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan yang didalamnya terdapat kedudukan, jabatan, saluran wewenang, dan tanggung jawab masing-masing

⁷ Saihu Shaihu, "Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari," *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2019).

anggotanya. Chairul anwar di dalam bukunya mengatakan pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses informasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan.⁸ Oleh karena itu sebagai mahasiswa harus bijak dalam memilih pembelajaran dan pengalaman apa yang mereka butuhkan dan harus mereka dapatkan baik di bangku perkuliahan maupun pada UKM yang ada.

Perilaku belajar merupakan suatu kebiasaan atau tabiat yang dilakukan oleh individu secara berulang kali sehingga menjadi kebiasaan yang dapat terjadi secara spontan apalagi terlalu seringnya dilakukan dalam pendidikan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh bagaimana kebiasaan belajar, segala bentuk kebiasaan positif dalam perilaku belajar harus terus dikembangkan agar membawa dampak yang lebih baik dimasa yang akan datang. Perilaku belajar selama diperguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa sangat erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Hanifah dan Syukriy berpendapat bahwa belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yaitu adanya peraturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah atau dilaur dari perkuliahan ataupun yang mengikuti ujian.⁹

Perilaku belajar jika ingin terwujud dengan maksimal maka mahasiswa harus sadar terlebih dahulu akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa sehingga juga dapat membagi waktu mereka antara belajar atau proses pembelajaran dan kegiatan diluar dari perkuliahan.

⁸Syaiful Sagala, *Memahami Organisasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 15

⁹Hanifah and Syukriy, "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi," *Meida Riset Akuntansi, Auditi g, Dan Informasi* 1, no. 3 (2001). h. 64

Dari hasil observasi awal dengan melakukan wawancara keaktifan berorganisasi sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa dimana pada setiap proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi sangat pandai dalam menjawab setiap pertanyaan atau materi yang diajarkan akan tetapi perilaku belajarnya yang masih sangat kurang seperti seringnya mengantuk atau bahkan tidak sama sekali mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah organisasi mahasiswa ditingkat program studi yang merupakan kegiatan ekstra kurikuler. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI juga merupakan wadah bagi setiap anggotanya untuk mengembangkan pola pikir, potensi, dan kepribadian yang berkaitan dengan disiplin ilmunya agar dapat mengembangkan apa-apa saja yang perlu dikembangkan dalam rana jurusan pendidikan agama islam tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan yang ada pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus HMPS PAI periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Bagaimana tingkat perilaku belajar mahasiswa Pengurus HMPS PAI periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa Pengurus HMPS PAI Periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Setelah memaparkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar mahasiswa pengurus HMPS PAI periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus HMPS PAI periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus HMPS PAI periode 2022 Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang apa saja pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa. Selain dari pada itu, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya yang ingin menambah wawasan yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memberikan teori-teori mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar yang dapat menjadi pelajaran bagi setiap mahasiswa yang masuk dalam rana keorganisasian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi acuan sekaligus bahan perbandingan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, penelitian relevan juga berguna untuk memperbanyak atau memperkaya bahan kajian. Beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti nantinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung yang ditulis oleh Yustari Rahmah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung. Sampel penelitian 85 mahasiswa. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (Angket), Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016. Hal ini juga dapat diamati dari hasil analisis perhitungan uji T yang dilakukan menggunakan *SPSS* diperoleh T_{hitung} yang berarti lebih besar dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.¹

¹Yustari Rahma, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung” (Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidayyah (PGMI), 2016).

2. Penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai’ yang ditulis oleh Wardah. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi BPI IAIM Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Ex Post Fakto*. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 93 mahasiswa yaitu mahasiswa BPI angkatan 2016-2019 yang mengikuti organisasi. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumtasi sedangkan analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi BPI IAIM Sinjai. Hal ini terlihat dari hasil analisis data diperoleh T_{hitung} sebesar 3,639 dan T_{tabel} sebesar 1,661 dengan taraf signifikan 0,000. Dengan demikian, nilai T_{hitung} ($3,639$) $>$ T_{tabel} ($1,661$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai. Adapun besar variable X terhadap variable Y sebesar 12,7%.²
3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus Dan Prestasi Akademik” yang ditulis oleh Miftah Ismie Syifah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

²Wardah, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai” (Skripsi Sarjana; Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), 2020).

kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus HMJ pendidikan IPS periode 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 67 orang. Teknik pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koesioner (angket) dan wawancara. Teknik analisi data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan berorganiasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik, untuk keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap pelaksanaan tat tertib sebesar 0,595. Sementara untuk keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa intra kampus terhadap prestasi akademik sebesar 0,552.

Penelitian relevan di atas memiliki kesamaan terhadap penelitian ini, yakni dari segi variabel bebas dan terkaitnya yaitu ingin mengakji tentang apa pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa HMPS PAI. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Parepare.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Organisasi

Manusia merupakan makhluk sosial, dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka tidak lepas dari kegiatan berinteraksi dengan manusia lainnya. Selain itu demi memenuhi kebutuhan hidupnya manusia kerap bekerjasama dengan orang lain. Ketika kegiatan kerjasama ini menjadi lebih sistematis, maka lahirlah suatu organisasi.³

³Dian Ari Nugroho, *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, Dan Niralaba* (Malang: UB Press, 2017). h. 3

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam bermasyarakat banyak ditemukan sistem sosial yang berbeda antara satu sama lainnya, baik menyangkut kepercayaan, sistem nilai, norma, maupun kebudayaan. Dengan adanya organisasi maka akan menciptakan suatu tujuan yang awalnya semua anggotanya memiliki banyak perbedaan maka dengan ini semua anggota yang ada pada organisasi tersebut akan memiliki tujuan yang sama sesuai dengan apa saja yang ini dicapai dari organisasi tersebut. Yang di mana awalnya mereka masuk dengan beberapa perbedaan akhirnya akan menjadi satu kesatuan dan memiliki tujuan bersama.

Organisasi merupakan sebuah sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam teori ini lebih berfokus kepada organisasi hanya merupakan alat dan wadah saja.⁴

Perilaku organisasi merupakan sikap atau tingkah laku anggota sebagai individu, sebagai anggota suatu kelompok, dan sebagai anggota suatu kelompok organisasi dalam lingkup suatu organisasi atau lingkungan kerja (*work setting*). Oleh karena itu, mengelola perilaku dalam organisasi tidak lain adalah suatu pengelolaan perilaku anggota sebagai seseorang individu yang memiliki karakteristik dan tujuan-tujuan mengelolah suatu kelompok (*group*), dan juga mengelolah suatu organisasi dalam upaya untuk meningkatkan efektifitas organisasi.⁵

Setiap organisasi dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan atau yang telah ditetapkan sebelumnya, akan berhasil apabila organisasi tersebut mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Fungsi-fungsi

⁴ Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Malang:Tim MNC Publisng, 2018). h. 10

⁵ Firmansyah, *Perilaku Organisasi: Memahami Dan Mengelola Perilaku Organisasi* (bandung: Unpar Press, 2006).

manajemen pada umumnya terdiri atas empat kegiatan, yaitu merencanakan, mengorganisasi, memimpin dan mengawasi. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan ada beberapa kegiatan lainnya.⁶

Organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh suatu kelompok yang memiliki beberapa anggota untuk bersama-sama dalam mencapai suatu tujuan bersama dalam sebuah organisasi secara lebih efektif dan efisien melalui berbagai kegiatan yang telah disepakati secara sistematis dan terstruktur dalam pembagian tugas wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai suatu tujuan.⁷

Oliver Sheldon dalam Sutarto mengemukakan bahwa organisasi adalah proses proses gabungan pekerjaan para individu atau kelompok-kelompok yang melakukan tugas-tugas dengan sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif, dan berkoordinasi dari usaha yang tersedia.⁸ Teori serupa juga dikemukakan oleh James D. Mooney dalam Suharto yang menyatakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap berserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama.⁹

Organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan yang tidak wajib namun sebagai pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama proses studinya sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar secara utuh. Pilihan kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana dalam melengkapi kemampuan pribadi yakni juga dalam

⁶Jhon Suprianto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

⁷Syafrida Hafni Sahir et al., *Pengembangan Dan Budaya Organisasi* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁸Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015). h. 23

⁹Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. h. 22

berorganisasi juga dapat menambah keilmuan atau pengetahuan yang tidak didapatkan didunia perkuliahan.¹⁰

Ciri peradaban manusia yang bermasyarakat selalu ditandai dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Dalam artian bahwa manusia memang sangat tidak bisa melepaskan diri dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan individu lainnya. Demikian pula dikalangan mahasiswa banyak mahasiswa yang menjalankan organisasinya berdampingan dengan kewajibannya sebagai mahasiswa. Namun banyak juga mahasiswa apabila terlalu terjun di bidang organisasinya terkadang pula mereka lebih mengedepankan kegiatan-kegiatan organisasi dan menjadikan tugas kuliah terbengkalai.¹¹

Organisasi sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat, dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang pada hakikatnya manusia harus membutuhkan orang lain untuk melakukan suatu interaksi dalam artian manusia juga selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Dalam organisasi tujuan yang harus dicapai adalah tujuan yang selaras dengan anggota dalam organisasi tersebut jika tidak maka suatu organisasi akan dikatakan tidak berhasil apabila belum mencapai tujuan yang diinginkan.

Perkembangan organisasi adalah cara fikir atau suatu cara untuk memahami problem atau permasalahan dan menjelaskan secara nyata hasil-hasil penemuan berikut tindakan-tindakan pemecahan. Dalam organisasi harus memberikan tindakan-tindakan dalam pemecahan masalah yang dapat diterima oleh semua anggota dalam

¹⁰ Ardy Widayanto, "Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, 2012). h. 25

¹¹ Mifta Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rajawali Press, 2012). h. 71

organisasi tersebut agar anggota yang ada didalam lingkup organisasi sepakat terhadap keputusan yang diambil.¹²

Perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu. Dengan meliputi aspek yang ditimbulkan dari pengaruh manusia terhadap organisasi. Tujuan dari proses studi ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah perilaku manusia itu dalam mempengaruhi usaha pencapaian tujuan-tujuan dari organisasi tersebut.¹³

Organisasi dapat ditinjau atau dilihat dari beberapa sudut pandang, sebagai berikut:

- a. Organisasi sebagai tempat atau wadah, yaitu sebagai tempat beraktivitas dalam kegiatan administrasi dan manajemen. Dalam hal ini masing-masing anggota dalam organisasi tersebut memiliki tugas, wewenang, tanggung jawab, serta hubungan dan tata kerjanya.
- b. Organisasi adalah suatu proses pembagian kerja atau melakukan kegiatan sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan, yaitu sekelompok orang atau individu, adanya kerjasama dan adanya tujuan tertentu yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi seperti individu dengan individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Oleh karena itu dalam organisasi dilakukan yang namanya pembagian tugas kerja agar apa yang dilakukan jelas.
- c. Organisasi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Dibentuk karena adanya berbagai tujuan dari individu dan hanya akan tercapai lewat tindakan yang dilakukan dengan adanya kesepakatan-kesepakatan atau adanya persetujuan bersama. Dalam melaksanakan kesepakatan tersebut maka dengan melakukan

¹²Ramdani Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). h. 8

¹³Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. h. 3

secara bersama-sama akan meringankan, lebih efektif, efisien, dan lebih optimal pencapaian yang akan dicapai.¹⁴

Organisasi dapat dipahami lewat suatu penalaan dari bagaimana organisasi itu dimulai, tumbuh, dan berkembang, dan bagaimana pula suatu struktur, proses, dan nilai dari suatu sistem tumbuh bersama-sama yang memungkinkan mereka dipelajari dan disesuaikan pada lingkungan. Pada pandangan ini menjadikan suatu organisasi sebagai sistem tempat tinggal, (*a living system*), sebagai suatu raksasa “amoeba” yang hidup ditempat tinggalnya sendiri. Titik berat dari pemahaman organisasi adalah pada tingkah laku dari organisasi, dan bagaimana sikap atau tingkah laku dari anggota-anggota organisasi mempengaruhi organisasi tersebut.¹⁵

Penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus memiliki tiga unsur pokok yaitu sekelompok orang, adanya kerjasama, dan adanya tujuan yang hendak dicapai. Melalui beberapa struktur dalam organisasi dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

2. Jenis-jenis Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan di perguruan tinggi yang dilaksanakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut merupakan sarana mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri mahasiswa dengan lebih memperluas wawasan atau pengetahuan tergantung minat dan bakat mahasiswa itu sendiri. Ada banyak organisasi kemahasiswaan yang

¹⁴Sahir et al., *Pengembangan Dan Budaya Organisasi*. (Yayasan Kita menulis, 2021). h. 3

¹⁵Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. h. 5

ada di perguruan tinggi dengan semakin pesatnya minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa meliputi keilmuan, minat, bakat, dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.¹⁶

Organisasi juga digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, secara rasional sistematis, terencana terorganisasi dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan organisasi mahasiswa yakni juga beranggotakan mahasiswa yang ada didalamnya, kemudian dibedakan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah sarana pengembangan diri mahasiswa untuk lebih memperluas atau memperdalam wawasan dan meningkatkan kecendekiawanan serta lebih meningkatkan integritas kepribadian.

Menurut Silvia Sukirman ada dua jenis organisasi kemahasiswaan yang dijelaskan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Organisasi Internal

Organisasi internal atau intra kampus merupakan organisasi yang dibuat secara formal di sebuah kampus atau suatu universitas yang memiliki kedudukan resmi oleh kampus itu sendiri. Dengan begitu organisasi intra kampus adalah organisasi yang berdalarn didalam kampus yang mempunyai structural yang lengkap dalam karakteristik suatu organisasi. Ada banyak organisasi internal yang ada disetiap kampus atau universitas tergantung pengembangan pengetahuan serta minat dan bakat yang mahasiswa ingin kembangkan akan tetapi setaip organisasi kampus biasanya memiliki kriteria tersendiri dalam memilih dan menentukan anggotanya.¹⁷

¹⁶J. Hariadi, *Strategi Jitu Sukses Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011). h. 69

¹⁷Widayanto, "Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktivistis Organisasi Intrakampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." h. 25

Dalam setiap perguruan tinggi terdapat di dalamnya organisasi intrernal di mana organisasi internal adalah organisasi yang hanya berjalan didalam kampus atau pada satu kampus saja, dalam artian bahwa mahasiswa yang terikat pada kampus atau universitas. Organisasi intra kampus adalah organisasi yang beranggotakan mahasiswa pada kampus dan universitas tersebut. Ada beberapa organisasi yang termasuk dalam organisasi internal kampus yakni Badan Eksekutif Mahasiswa ((BEM), Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) namun sekarang Himpunan Mahasiswa Jurusan sudah tidak lagi dipakai dalam IAIN Parepare namun sudah berganti nama menjadi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), dan para ketua tingkat.¹⁸

Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi (HMPS) adalah salah satu organisasi yang juga di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam organisasi ini hanya sebagian mahasiswa yang masuk didalamnya dalam artian semua mahasiswa tidak terlibat pada organisasi ini. Dalam organisasi ini mahasiswa yang masuk pada umumnya hanya mahasiswa semester 3-5 saja, sistem kepengurusannya hanya berlaku kurang lebih satu tahun atau hanya satu periode.

Dalam organisasi internal kampus pada umumnya mereka yang memiliki beberapa kriteria agar memenuhi syarat untuk dapat bergabung pada organisasi internal yang ada dalam suatu perguruan tinggi atau universitas. Namun dalam memilih suatu organisasi internal juga harus memerhatikan organisasi yang cocok untuk diri sendiri, disini mahasiswa harus lebih dulu mengenali apa saja yang mereka butuhkan dalam mengikuti suatu organisasi atau bakat dan minat dalam berorganisasi.

¹⁸Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasoswa* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). h. 47

b. Organisasi Eksternal

Eksternal merupakan bagian yang menyangkut luar dari sesuatu. Organisasi eksternal adalah organisasi yang tidak sama sekali terikat pada kampus yakni organisasi eksternal ini tidak dibawa naungan lembaga suatu kampus atau universitas. Pada organisasi eksternal tersebut lebih banyak melakukan aktifitas atau kegiatan diluar kampus. Beberapa organisasi eksternal yang ada saat ini banyak diminati dikalangan mahasiswa adalah Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Pergerakan Mahasiswa Muslim Indonesia (PMII).

Organisasi eksternal kampus pasti akan terjadi juga suatu interaksi sosial, karena pada umumnya organisasi eksternal juga sama pada organisasi pada umumnya yang beranggotakan dua orang atau lebih yang di dalamnya pasti ada yang namanya kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*).¹⁹

Di setiap organisasi eksternal tidak hanya kegiatan atau aktifitas lapangan saja yang kerap dilakukan. Namun, adapun ilmu sosial atau pengetahuan lainnya yang dapat membantu mengembangkan wawasan penalaran dan kepribadian mahasiswa agar memperoleh wawasan yang lebih luas lagi. Terlebih pada organisasi yang juga memberikan berbagai pemahaman tentang kepribadian yang diharapkan dari sikap mahasiswa itu sendiri, khususnya berkenaan dengan sikap dan tingkah laku mahasiswa dalam menghadapi mahasiswa-mahasiswa lain. Karena kembali lagi kepengertian dasar organisasi adalah untuk mencapai tujuan bersama.²⁰

¹⁹Idad Suhada, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). h. 18

²⁰Hartono, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). h. 17

3. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²¹

Keaktifan dalam berorganisasi adalah kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut dan juga berpengaruh kepada organisasi yang diikuti, yang biasanya memberikan banyak perubahan diantaranya perubahan tingkah laku, cara bersikap dan bertindak dalam berbagai hal. Aktif dalam organisasi berarti telah terdaftar dalam suatu organisasi dimana ini sudah mewajibkan bagi setiap anggotanya untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi dalam pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan atau hal-hal yang telah disepakati.

4. Indikator Keaktifan Berorganisasi

Menurut Pinky Wohing Apriwie dalam Siska menjabarkan indikator yang digunakan untuk mengetahui keaktifan anggota dalam organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen, yang merupakan orang yang aktif dalam organisasi akan memiliki komitmen atau janji yang tinggi terhadap organisasi yang

²¹Aman Kusna Nugraha, "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018" VI (2019). h. 10

diikuti, dan akan bertanggung jawab dan menyelesaikan pekerjaan yang baik

- b. Manajemen waktu, dimana dalam hal ini kita dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya atau juga melaksanakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan
- c. Ambisi untuk berprestasi dan maju, dalam melakukan kegiatan bukan hanya sekedar untuk melepas tanggung jawab akan tetapi harus menghasilkan suatu kinerja yang baik dan menghasilkan prestasi yang tinggi
- d. Disiplin, dalam melakukan aktivitas dan peraturan organisasi, disiplin waktu, disiplin kerja
- e. Jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.²² jujur dan tanggung jawab dalam diberikan amanat yang harus dikerjakan dari organisasi dan melaksanakan tugas tersebut dengan tanggung jawab yang tinggi

5. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Parepare. Salah satu perguruan tinggi memiliki banyak jurusan salah satunya adalah jurusan Pendidikan Agama Islam, pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki organisasi intra atau internal yakni HMPS PAI. Himpunan Mahasiswa Program Studi PAI, merupakan lembaga eksekutif mahasiswa ditingkat keprodian yang setiap tahun akan berganti kepengurusan,

²²Siska Sinta Pratiwi, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017).

Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI IAIN Parepare itu sendiri juga sempat bergonta ganti nama yang dimana awal mulanya adalah HIMA Prodi Pendidikan Agama Islam.

HIMA yang kemudian berganti menjadi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), berdasarkan surat keputusan direktur jenderal pendidikan agama islam kemenag RI Nomor 4961 Tahun 2016 tentang pedoman organisasi kemahasiswaan pada perguruan tinggi islam mengharuskan pergantian nama tersebut. Pada organisasi ini juga sangat terstruktur sesuai dengan organisasi internal pada umumnya.

6. Perilaku Belajar

Secara falsafah, etika adalah suatu studi evaluasi tentang perilaku manusia yang ditinjau dari prinsip-prinsip dan moral atau kesusilaan (*Ethics in philosophy is the study and evaluation of human conduct in the light of moral principles*). Suatu perilaku seseorang dapat dinilai dari bagaimana mereka dalam menanggapi suatu hal yang dialami atau suatu kejadian yang dapat membedakan baik dan yang salah. Secara singkat dapat dirumuskan bahwa perilaku adalah suatu sistem prinsip-prinsip kesusilaan yang merupakan “standard” atau norma-norma bertindak bagi orang-orang dalam suatu profesi, misalnya dalam profesi sebagai mahasiswa dan berbagai profesi lainnya.²³

Perilaku merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang dimiliki oleh individu yang berkaitan dengan sikap, emosi, nilai, etika, maupun tingkah laku. Perilaku belajar sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu

²³Umbu Tagela Ibi Leba, *Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014). h. 23

secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik lagi.²⁴ Karakter seseorang ditentukan oleh bagaimana seseorang dalam melakukan suatu hal.

Pendidikan karakter menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan yang kondusif. Dengan demikian, apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan yang dikerjakan oleh seseorang dapat membentuk sebuah karakter atau perilaku. Selain menjadikan keteladanan dan pembiasaan sebagai metode pendidikan utama juga sangat membantu pembentukan karakter atau perilaku yang baik salah satunya pada proses pembelajaran.²⁵

Setiap kegiatan belajar pasti mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan yang dimana mengantarkan seseorang kearah berpendidikan yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dari pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan untuk perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Bahkan meliputi sebuah aspek organisme atau peribadi.²⁶

Proses belajar terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang datangnya dari dalam diri individu itu sendiri seperti mereka yang kekurangan anggota tubuh (kesehatan atau cacat tubuh), selain dari itu terkadang juga yang mempengaruhi adalah faktor psikologis, yaitu berupa kecerdasan (IQ), minat, perhatian, bakat, motif, dan lain sebagainya. Adapun faktor eksternalnya adalah adanya kondisi belajar, adapun hal

²⁴Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020). h. 23

²⁵Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h. 9

²⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). h. 45

yang mempengaruhi proses belajar pada faktor eksternal datang dari lingkungan luar, dari individu itu sendiri atau faktor dari lingkungan keberadaannya seperti lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi) adapun faktor lingkungan seperti (yang berada pada lingkungan terjadinya proses belajar tersebut).²⁷ Masih banyak biasanya faktor yang mempengaruhi berjalannya proses belajar yang ada.

Secara teoritis belajar merupakan perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang ditimbulkan karena adanya proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri yang khas. Setiap perilaku belajar selalu ditandai dengan perubahan yang spesifik. Menurut Muhibbin Syah ada Sembilan karakteristik yang dapat diwujudkan dalam perilaku belajar yaitu: kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, anhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif.²⁸

a. Kebiasaan

Setiap makhluk hidup atau individu yang telah mengalami proses belajar, kebiasaannya akan tampak sedikit banyaknya akan terlihat. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses pembelajaran, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Oleh karena itu dengan proses pengurangan inilah memunculkan suatu pola tingkah laku yang relative menetap dan otomatis.

²⁷Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (PT Imperial Bhakti Utama, 2007). h. 17

²⁸Hadion Wijoyo, *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dam Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021). h. 12

b. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kegiatan yang dilakukan yang juga berhubungan dengan saraf dan otot-otot yang biasanya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Dengan begitu keterampilan membutuhkan koordinasi gerak yang diteliti dan kesadaran yang tinggi. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan sesuatu pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.

c. Pengamatan

Menurut Muhibbin Syah, pengamatan dapat pula diartikan sebagai proses menerima, menafsirkan dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indra-indra penglihatan dan pendengaran. Dengan pengalaman belajar, seseorang akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum memperoleh pengertian.

d. Berfikir asosiatif dan daya ingat

Berfikir asosiatif adalah proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Kemampuan seseorang dengan melakukan hubungan asosiatif yang benar sangat mempengaruhi tingkat pengertian dan pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar. Daya ingat adalah perwujudan belajar karena mempunyai unsur pokok dalam berfikir asosiatif. Jadi dalam proses belajar kemampuan seseorang akan ditandai dengan bertambahnya materi (pengetahuan dan pengertian) dalam memori atau daya ingat seseorang. Serta dapat meningkatkan kemampuan mengaitkan materi tersebut dengan situasi atau keadaan (stimulus) yang sedang di hadapi.

e. Berfikir rasional dan kritis

Berfikir rasional dan kritis yaitu perwujudan perilaku belajar, dimana berkaitan dengan pemecahan suatu masalah (*problem solving*). Berfikir rasional akan menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan. Dalam berfikir rasional individu akan dituntut menggunakan logika (akal sehat), menganalisis, menarik kesimpulan dan bahkan juga dapat menciptakan hukum-hukum (kaedah teoritis) dan ramalan-ramalan.

f. Sikap

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pada dasarnya, sikap merupakan kecenderungan individu untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan meluas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.

g. Inhibisi

Yakni upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena adanya proses respon lain yang sedang berlangsung. Dalam kaitannya dengan belajar, inhibisi kesanggupan individu untuk mengurangi dan menghentikan tindakan yang tidak perlu, lalu memilih atau melakukan tindakan lainnya yang lebih baik ketika berinteraksi dengan lingkungannya.

h. Apresiasi

Apresiasi adalah gejala ranah efektif yang umumnya ditunjukkan pada karya-karya seni budaya seperti seni sastra, musik, lukis dan drama. Dalam artian apresiasi adalah bentuk penghargaan untuk setiap yang dilakukan yang umumnya memiliki nilai yang berharga.

i. Tingkah laku afektif

Tingkah laku afektif merupakan tingkah laku yang berkaitan dengan keanekaragaman perasaan seperti takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci dan lain sebagainya. Tingkah laku tidak lepas dari pengalaman belajar yang dianggap sebagai perwujudan dari perilaku belajar.

Perilaku belajar adalah suatu proses dimana pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang dengan menentukan sendiri bagaimana tingkah laku seseorang dalam melakukan proses pembelajaran. Tingkah laku dalam proses belajar juga akan menentukan suatu keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran yang dilakukan, karena belajar juga berarti pemindahan pengetahuan baik dari guru, dosen atau siapapun yang menyalurkan pengetahuannya. Jadi, apabila proses tingkah laku seseorang dalam belajar tidak bersungguh-sungguh atau acuh terhadap pembelajaran maka yang dihasilkan juga akan sangat nihil atau dapat dikatakan sebagai kurang berhasilnya proses belajar. Dan sebaliknya jika seseorang melakukan proses pembelajaran dengan baik dalam artian dalam perilaku belajarnya baik maka yang akan dihasilkan juga akan sangat baik.

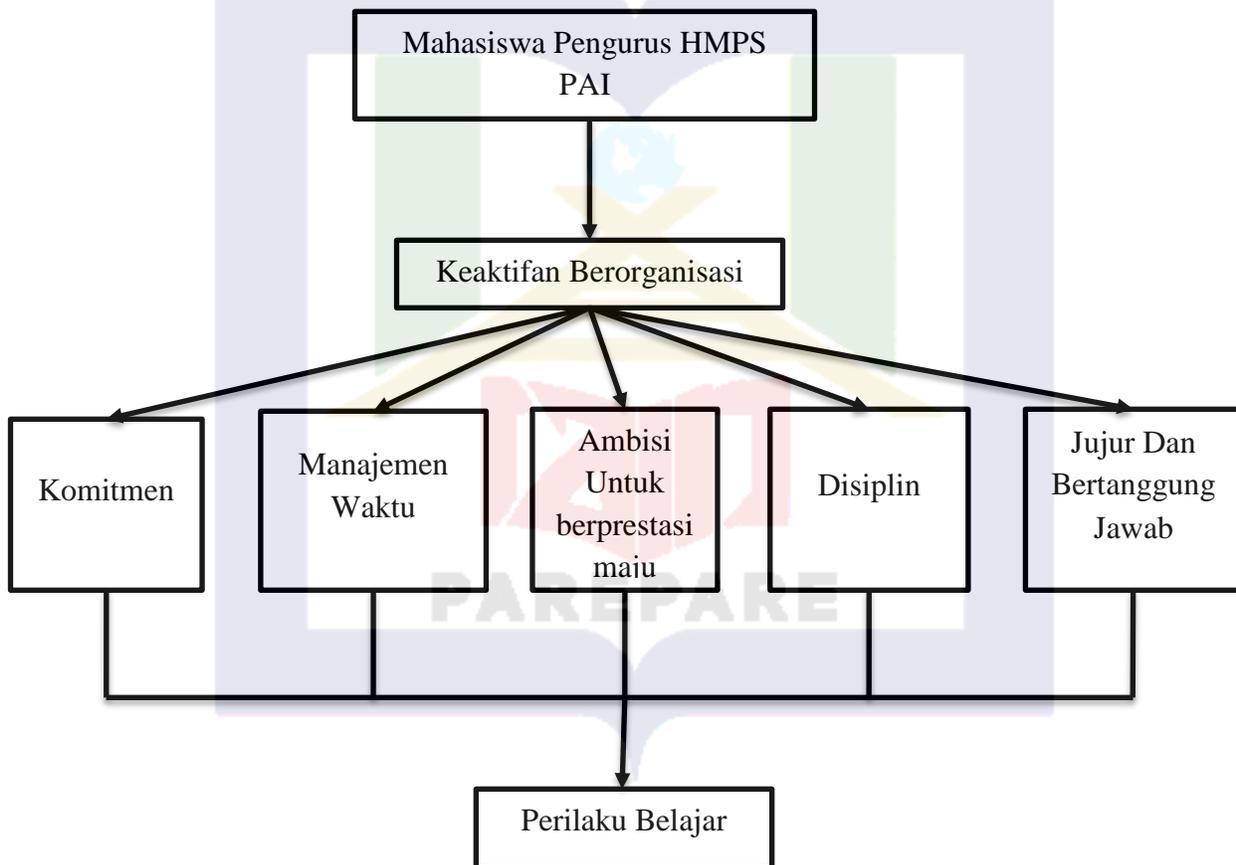
Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadikan itu sebagai kebiasaan yakni menjadi otomatis atau secara tidak langsung menjadi spontan.²⁹ Dalam artian keberhasilan suatu pendidikan atau proses belajar pembelajaran ditentukan oleh bagaimana kebiasaan belajar seseorang yang melakukan jenjang pendidikan baik pendidikan formal atau non formal. Perilaku belajar adalah sikap yang muncul dari seseorang dalam menanggapi atau merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi. Dalam hal ini perilaku belajar juga bergantung kepada cara belajar yang dilakukan.

²⁹Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h. 14

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan oleh individu dalam waktu dan situasi tertentu.³⁰

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir dalam penelitian ini sangat diperlukan karena sebagai pedoman atau acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat membantu peneliti untuk lebih focus pada masalah yang hendak diteliti. Kerangka fikir yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Kerangka fikir

³⁰Wasty Soemanto, *Psiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.). h. 6

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasar pada teori.³¹ Hipotesis atau dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus HMPS PAI periode 2022 IAIN Parepare termasuk dalam kategori rendah.
2. Perilaku belajar mahasiswa pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Parepare termasuk dalam kategori rendah
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa Pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Parepare.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2013). h. 55

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan aliran yang dinamakan filsafat positivistik yakni aliran tersebut menjadi sumber pengetahuan adalah pengalaman dan pengalaman ini bersumber kepada keterkaitan antara fenomena-fenomena yang terjadi. Oleh karena itu aliran positivistik sangat erat kaitannya dengan penjelasan mengenai keterkaitan antar fenomena, maka aliran ini sangat berkaitan dengan sampling dan hipotesis yang harus diuji berdasarkan kriteria statistik, inilah yang menjadi salah satu ciri khas penelitian kuantitatif.¹ Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini karena adanya hipotesis yang akan diuji menggunakan statistika.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, yakni jenis penelitian yang memiliki kesamaan terhadap penelitian jenis eksperimental yaitu penelitian yang memiliki hubungan sebab akibat antara variabel dengan variabel lainnya. Hanya saja pada penelitian *ex post facto*, variabel penelitiannya tidak dimanipulasi atau hampir sama dengan penelitian eksperimen. Adanya hubungan sebab akibat pada penelitian *ex post facto* didasarkan pada kajian teoritis yang membahas adanya hubungan antara variabel tertentu dengan variabel lainnya.² Penelitian *ex post facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2015).

²T'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015).

antara beberapa variabel. Penelitian ini digunakan karena pada variabel dependen (perilaku belajar) dan variabel independen (keaktifan berorganisasi) yang tidak diberikan perlakuan oleh peneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang kota Parepare Sulawesi Selatan dengan kurun waktu 60 hari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah yakni jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu. Populasi adalah orang yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Parepare yakni berjumlah 27 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili prosedurnya.³

Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik jika peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi. Namun jika subjeknya

³ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). h. 55-56

tergolong besar atau banyak (lebih dari 100), dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dikarekan populasi tidak cukup 100 maka peneliti memilih sampel jenuh atau dengan kata lain semua populasi dijadikan sampel

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah salah satu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa berpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.⁵ Adapun pengelolaan data pada penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*). Koesioner digunakan untuk mengumpulkan data mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare menggunakan skala likert

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi situasi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang objek penelitian tersebut.⁶ Observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak dapat diolah atau diperoleh oleh angket.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h. 108

⁵Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* h. 19

⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013). h. 21

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dokumentasi juga merupakan salah satu metode yang di gunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data history dan data yang kemudian akan ditelaah.⁷

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel yang digunakan yakni variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat), baik itu mempengaruhi kearah positif atau mempengaruhi kearah negative. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh keaktifan berorganisasi (X).

Adapun variabel dependen (variabel terikat) pada penelitian ini yaitu yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang dapat dikatakan juga sebagai akibat adanya variabel independen yaitu terhadap perilaku belajar pada Pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Parepare (Y).

1. Keaktifan berorganisasi adalah keterlibatan seorang mahasiswa secara aktif yang masuk dalam organisasi himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare.
2. Perilaku belajar adalah suatu proses dimana pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa pengurus himpunan mahassiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare dengan menentukan sendiri bagaimana

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h. 153

tingkah laku mereka dalam melakukan proses pembelajaran. Tingkah laku dalam proses belajar juga akan menentukan suatu keberhasilan dalam belajar dan pembelajaran yang dilakukan, karena belajar juga berarti pemindahan pengetahuan baik dari guru, dosen atau siapapun yang menyalurkan pengetahuannya. Perilaku belajar yang dimaksud adalah bagaimana cara berperilaku mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan kebiasaan, keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, tingkah laku afektif,

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrument yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Pada angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar Pengurus HMPS PAI Periode 2022 IAIN Praepare. Adapun kisi-kisi instrumennya penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi (X) (Pinky Wohing Apiwie)	1. Komitmen	1-2	3	3
	2. Manajemen waktu	4-5	6	3
	3. Ambisi untuk berprestasi maju	7	8-9	3
	4. Disiplin	10-11	12	3
	5. Jujur dan bertanggung	13	14-15	3

	jawab			
Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus HMPS PAI Tahun 2022 (Y) (Muhibbin Syah)	1. Kebiasaan	16-17	18	3
	2. Keterampilan	19	20	2
	3. Pengamatan	21-22	23	3
	4. Berfikir asosiatif dan daya ingat	24	25	2
	5. Berfikir rasional dan kritis	26-27		2
	6. Sikap	28-29		3
	7. Inhibisi	31		2
	8. Apresiasi	33-34	30	2
	9. Tingkah laku afektif	35	32	1
Jumlah		24	11	35

2. Pengukuran Instrumen

Instrument pengumpulan data merupakan sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga peneliti lebih mengolah data. Untuk melakukan pengukuran terhadap koesioner/angket, peneliti menggunakan pengukuran berupa skala likert, maka variabel akan diukur menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrument pertanyaan ataupun pernyataan. Adapaun jawaban yang digunakan dalam skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative dengan 5 (lima) item jawaban yang masing-masing memiliki nilai yang berbeda, yang terlampir sebagai berikut. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju

(TS), Sangat Tidak Setuju (STS) yang diberikan skor 5 hingga 1.⁸ Skala likert juga mengenal arah, yaitu apakah pernyataan menuntun kepada arah positif atau negative apabila pernyataan positif maka skornya dimulai dari 5 ke 1 untuk kriteria SS ke STS dan apabila pernyataannya negative maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama.⁹ Untuk penjelasan selanjutnya akan dilampirkan pada table dibawah ini.

Tabel 3.2 Kriteria dan Skor Pengukuran Angket

Kriteria	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber Data: Muhammad Ali 1993

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengukur kemampuan suatu alat ukur suatu instrumen.¹⁰ Pada penelitian ini, dalam

⁸Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). h. 4

⁹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993). h. 104-105

¹⁰Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2* (Guepedia, n.d.), h. 7.

mengukur uji validitas menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *Product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.¹¹

Kriteria uji validitas adalah membandingkan nilai *pearson correlation* dengan nilai r tabel. Nilai r hitung ini akan digunakan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan.¹² Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (dengan signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (signifikansi 0,5) maka pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun Nilai r tabel diperoleh dengan menggunakan rumus $dk = N-2$ ($\alpha = 0,05$), nilai N adalah jumlah responden uji coba instrumen.¹³ Adapun jumlah responden uji coba adalah sebanyak 30, sehingga nilai $dk = 30-2 = 28$, sehingga nilai r_{tabel} pada $dk=31$ sebesar 0,374. Hasil uji validitas angket media sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Berorganisasi

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
------	--------------	-------------	------------

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 11th ed. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 256.

¹²Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Ui F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), h. 8.

¹³Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, h. 12.

1	0,551	0,374	Valid
2	0,697	0,374	Valid
3	0,222	0,374	Tidak Valid
4	0,697	0,374	Valid
5	0,402	0,374	Valid
6	0,551	0,374	Valid
7	0,099	0,374	Tidak Valid
8	0,088	0,374	Tidak Valid
9	0,328	0,374	Tidak Valid
10	0,697	0,374	Valid
11	0,697	0,374	Valid
12	0,589	0,374	Valid
13	0,532	0,374	Valid
14	0,390	0,374	Valid
15	0,532	0,374	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Perilaku Belajar

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,391	0,374	Valid
2	0,457	0,374	Valid
3	0,257	0,374	Tidak Valid
4	0,496	0,374	Valid
5	0,692	0,374	Valid
6	0,382	0,374	Valid
7	0,264	0,374	Tidak Valid
8	0,452	0,374	Valid
9	0,471	0,374	Valid
10	0,452	0,374	Valid
11	0,445	0,374	Valid
12	0,436	0,374	Valid
13	0,770	0,374	Valid
14	0,413	0,374	Valid
15	0,442	0,374	Valid
16	0,204	0,374	Tidak Valid
17	0,603	0,374	Valid
18	0,333	0,374	Tidak Valid
19	0,379	0,374	Valid

20	0,288	0,374	Tidak Valid
----	-------	-------	-------------

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa pada angket variabel X diperoleh 11 pernyataan yang valid dari 15 pernyataan yang ada. Sedangkan pada variabel Y diperoleh 15 pernyataan yang valid dari 20 soal. Adapun item yang valid akan dianalisis pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Kapanpun alat ukur tersebut digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang tetap.¹⁴ Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrumen
- σt^2 = Varians total
- k = Banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir.¹⁵

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,6 maka pernyataan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* < 0,6 maka pernyataan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat dilihat pada tabel berikut.

¹⁴ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 75.

¹⁵Riyanto and Hatmawan, h. 75.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	11

Sumber data: Software SPSS Statistic

Tabel 3.6 Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	15

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

G. Tehnik Analisis Data

Melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package For The Sosial Sciences*) dimana analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa tehnik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui table, garfik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar devisi, perhitungan presentase.¹⁶

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h. 207-208

2. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis merupakan persyaratan analisis yang diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak¹⁷. Adapun uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi koefisien korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sampel Kolmogrof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan (Asym.Sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam distribusi normal (karena H_0 dari pengujian adalah data distribusi normal dan signifikansi / $p > 0,05$, maka H_0 diterima).¹⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak.¹⁹ Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistic test for linearity menggunakan perangkat untuk software SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang

¹⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana Prenamedia Grup, 2011). h. 116

¹⁸Diah Wijayanti Sutha, *Bistatistika*, (Malang; Media Nusa Creative, 2019). h. 43

¹⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama),2019). h. 53

Deviation From Linearity hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar (>) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.²⁰

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian data ini bertujuan untuk mengetahui kuat hubungan, arah, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien person > 0,5 atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of significant = 5%).²¹ Dalam mengetahui tingkat kekuatan hubungan kedua variabel, maka dapat mengacu pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Sedang	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 - 1,000

Sumber Data: Victorianus, *Belajar Sendiri SPSS 2*

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

²⁰ Madyo Ekosusilo, *Monograf Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jawa Tengah: Lekeisha (Anggota IKAPI No.18/JTE/2019), 2021)

²¹Victorius Aries Siswanto, *Belajar Sendiri SPSS 22* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), h. 103.

1. Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif merupakan dugaan tentang nilai suatu variabel mandiri namun tidak membuta perbandingan atau hubungan.²² Dalam uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dicari atau dihitung selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Nilai mean atau rata-rata dari x_i

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan Baku

n = Banyaknya Sampel²³

2. Hipotesis Asosiatif (Hubungan)

Hipotesis Asosiatif merupakan suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.²⁴ Adapun hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan

$H_i : \rho \neq 0$, Terdapat hubungan

²²Ardat Ahmad, *Biostatistik Statistika Dalam Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2021). h. 174

²³Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama, 2018). h. 77

²⁴Ardat Ahmad, *Biostatistik Statistika dalam penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Kencana, 2021). h. 175

Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis asosiatif dengan uji F dengan menggunakan SPSS. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinisasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel²⁵

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan penjelasan mengenai hubungan antardua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu garis regresi, serta merupakan tehnik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel Y yang berubah sehubungan dengan adanya besar pengaruh atau intervensi dari variabel X. dalam regresi linear variabel Y dapat disebut dengan variabel bebas (dependent). Dan variabel X disebut dengan variabel *predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari Y) dan juga disebut sebagai variabel independent.²⁶

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Perilaku Belajar

X = Keaktifan Berorganisasi

a = Variabel Konstan

b = koefisien arah regresi linear

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015). h. 208

²⁶Robert Kurniawan, *Analisis RePgresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016). h. 82

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskripsi analisis deskripsi dengan bantuan *software IBS SPSS statistik 25*. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi, varians. Di dalam penelitian ini disertakan tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan kedalam bentuk histogram guna untuk memperoleh gambaran lebih jelas terkait hasil penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif Keaktifan Berorganisasi (X)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total keaktifan berorganisasi oleh mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 IAIN Parepare yang berjumlah 27 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 48,63, median 49,00, standar deviasi 3,015, variansi 9,088, range 11, skor minimum 42, skor maksimum 53, dan sum 1313.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics		
Keaktifan Berorganisasi		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		48.63
Median		49.00
Mode		49
Std. Deviation		3.015
Variance		9.088
Range		11
Minimum		42
Maximum		53
Sum		1313

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic.

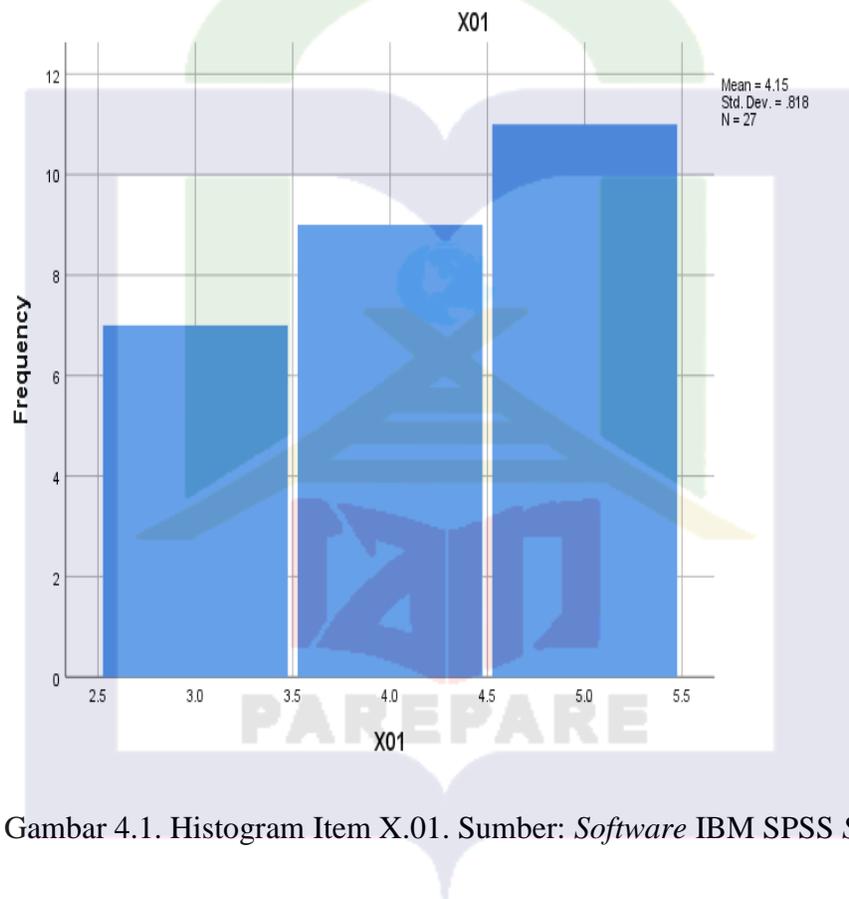
Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.12 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Item X01

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X01	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	7	25,9
	Setuju	9	33,3
	Sangat Setuju	11	40,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 1 adalah “saya tidak pernah hianat terhadap organisasi saya “ terdapat 11 responden atau 40,7% responden yang menjawab sangat setuju, 9 responden 33,3% menyatakan setuju, dan 7 responden 25,9% responden yang memilih menjawab netral. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



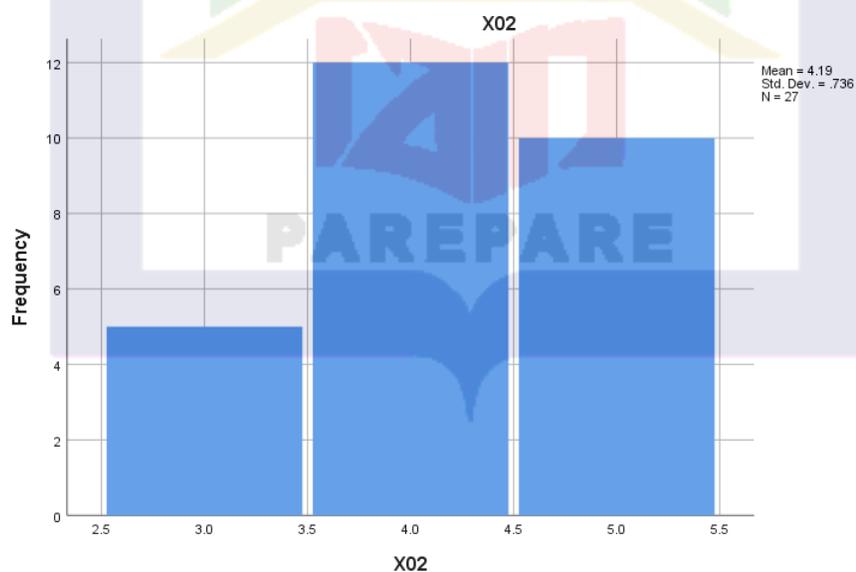
Gambar 4.1. Histogram Item X.01. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X02

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X02	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	5	18,5
	Setuju	12	44,4
	Sangat Setuju	10	37,0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 2 “Dalam organisasi saya sangat setia terhadap komitmen yang telah saya ucapkan pada organisasi” terdapat 10 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 12 responden atau 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 5 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.2 Histogram Item X.02. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X03

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X03	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	2	7,4
	Setuju	3	11,1
	Sangat Setuju	22	81,5
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 3 “Saya tepat waktu dalam mengerjakan tugas organisasi” terdapat 22 responden atau 81,5% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 3 responden atau 11,1% yang memberikan jawaban setuju, dan 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



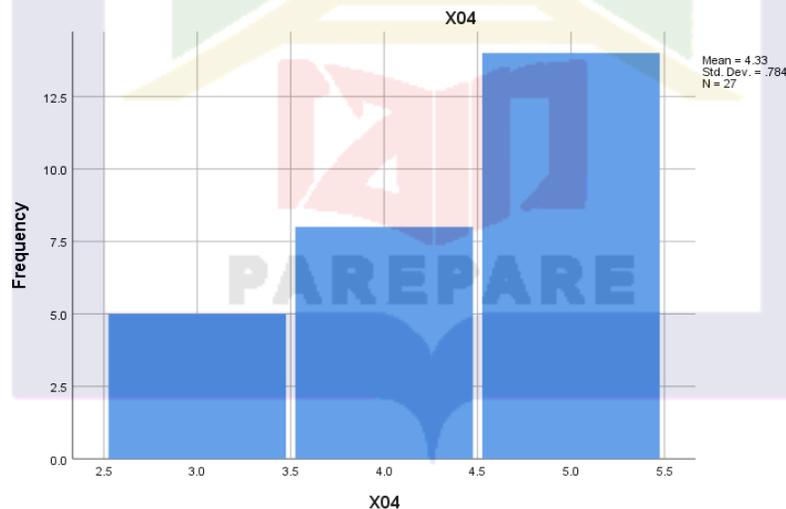
Gambar 4.3. Histogram Item X.02. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X04

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X04	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	5	18,5
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.5 menunjukkan dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 4 “Mampu melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ada” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang memberikan pernyataan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, 8 responden atau 29,6% menyatakan setuju, dan sebanyak 5 responden atau 18,5% menjawab pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi di atas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



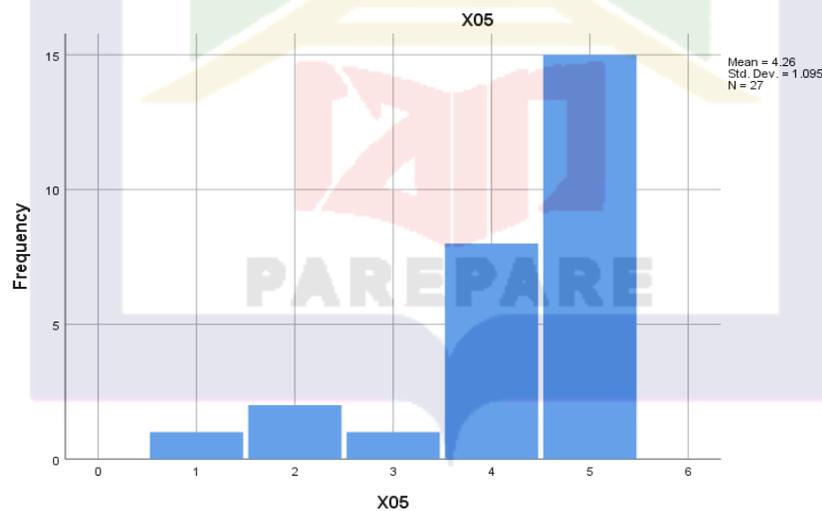
Gambar 4.4. Histogram Item X.04. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X05

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X05	Sangat Tidak Setuju	1	3,7
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	1	3,7
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	15	55,6
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) pada pernyataan nomor 5 adalah “Keterlambatan saya telah menjadi kebiasaan dalam diri saya“ terdapat 15 responden atau 55,6% responden yang menjawab sangat setuju, 8 responden 29,6% menyatakan setuju, 1 responden 3,7% responden yang memilih menjawab tidak netral, 2 responden atau 7,4% responden yang menjawab tidak setuju, dan 1 dan responden 3,7% yang menjawab sangat tidak setuju. Hasil distribusi frukuensi di atas selanjutnya digambarkan dalam bentuk histrogram sebagai berikut.



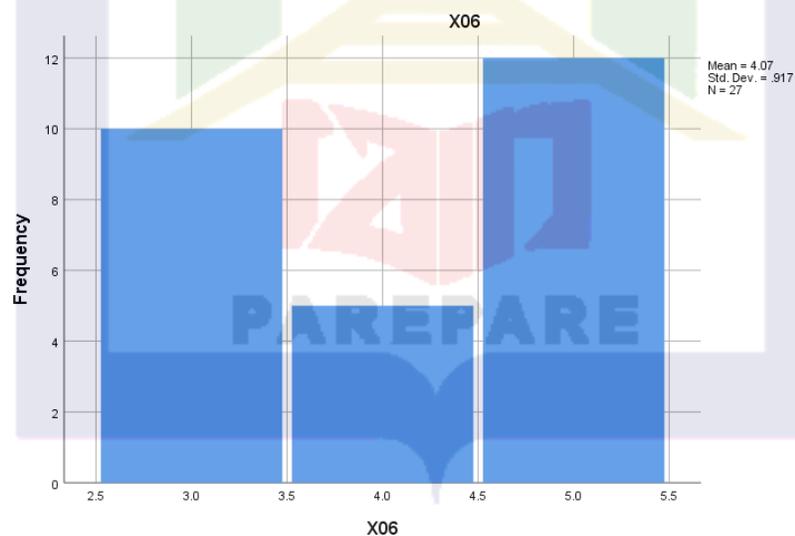
Gambar 4.5. Histogram Item X.05. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X06

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X06	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	10	37,0
	Setuju	5	18,5
	Sangat Setuju	12	44,4
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 6 “Saya menaati peraturan yang ada dalam organisasi” terdapat 12 responden atau 44,4% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 5 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban setuju, 10 responden atau 37,0% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



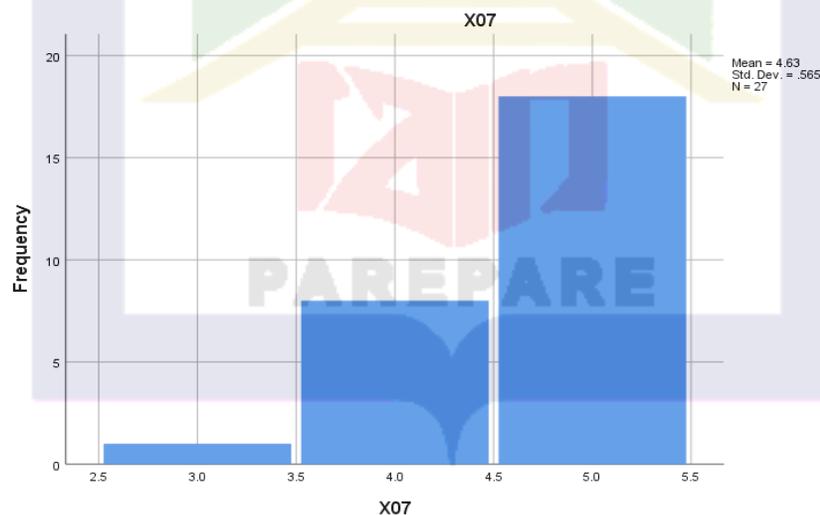
Gambar 4.6. Histogram Item X.06. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X07

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X07	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	1	3,7
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	18	66,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 7 “Saya tidak pernah melanggar peraturan apapun itu yang berkaitan dengan peraturan yang telah disetujui” terdapat 18 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 8 responden atau 29,6% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



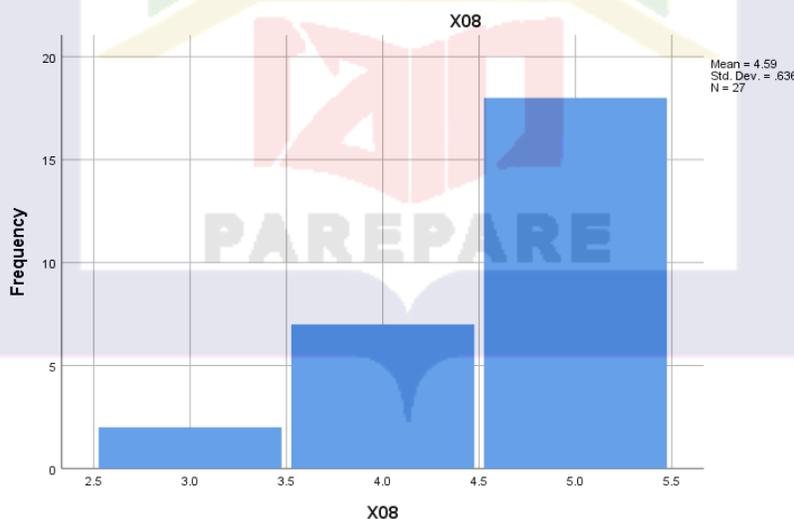
Gambar 4.7. Histogram Item X.07. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X08

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X08	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	2	7,4
	Setuju	7	25,9
	Sangat Setuju	18	66,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 8 “Saya sangat mengutamakan ego tanpa mau menaati peraturan yang ada” terdapat 18 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan dengan jawaban sangat setuju, 7 responden atau 25,9% yang memberikan jawaban dengan jawaban sangat setuju, 7 responden atau 25,9% yang memberikan jawaban setuju, dan 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.8. Histogram Item X.8. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X09

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X09	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	6	22,2
	Setuju	4	14,8
	Sangat Setuju	17	63,0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 9 “Mengembalikan barang yang bukan milik saya” terdapat 17 responden atau 63,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 4 responden 14,8% yang memberikan jawaban setuju, dan 6 responden atau 22,2% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



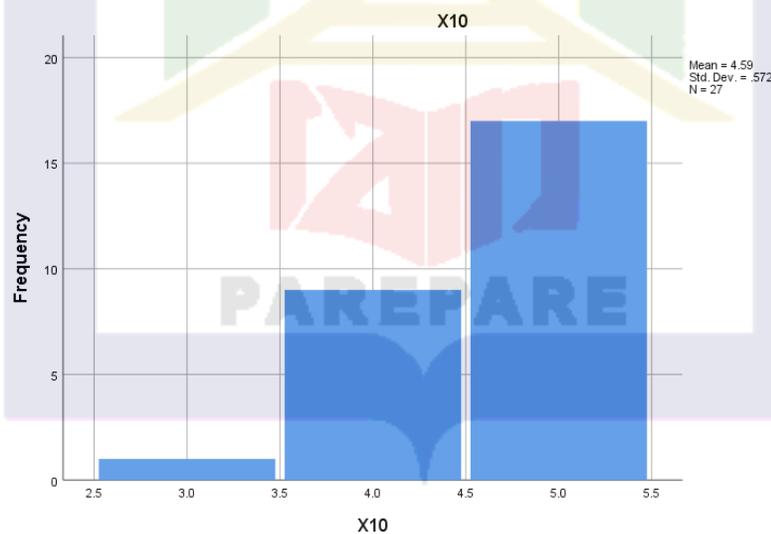
Gambar 4.9. Histogram Item X.09. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	1	3,7
	Setuju	9	33,3
	Sangat Setuju	17	63,0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 10 “Saya tidak amanah terhadap apa yang telah diberikan” terdapat 17 responden atau 63,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 9 responden 33,3% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



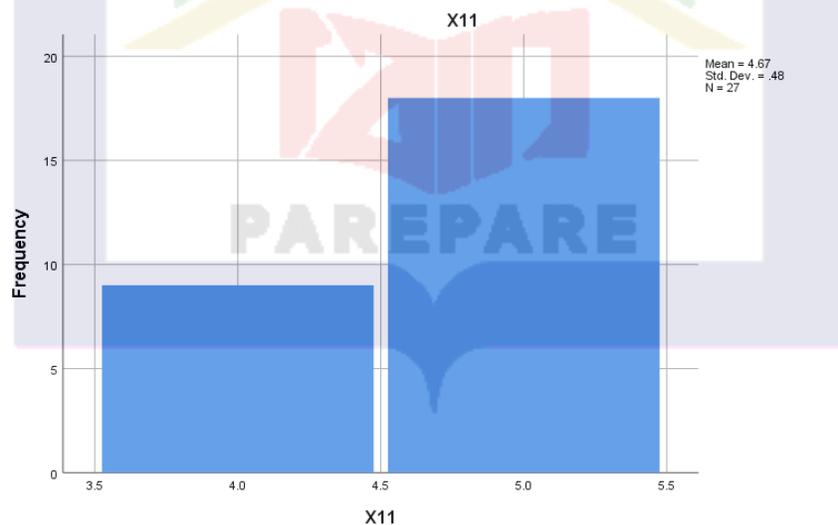
Gambar 4.10. Histogram Item X.10. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
X11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	0	0
	Setuju	9	33,3
	Sangat Setuju	18	66,7
Jumlah		29	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 28 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel keaktifan berorganisasi (X) nomor 11 “Lepas tangan apabila ada tugas yang diberikan dan tidak dapat dikerjakan” terdapat 1 responden atau 3,6% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 1 responden 3,6% yang memberikan jawaban setuju, 5 responden atau 17,9% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, 14 atau 50,0% responden yang memberikan jawaban tidak setuju, dan 7 atau 25,0% responden menjawab pernyataan sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.11. Histogram Item X.11. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan penjabaran di atas ditarik kesimpulan yaitu Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 11 \times 27 = 1485$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI IAIN Parepare ialah $1349 : 1485 = 0,908$ atau 90,8% dari kriterium yang ditetapkan.

5. Analisis Deskriptif Perilaku Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif skor total pemanfaatan Perilaku Belajar oleh mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 IAIN Parepare yang berjumlah 27 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 65,37, median sebesar 67,00, mode 65, standar deviasi 38,94, variansi 15,165, skor range 13 skor minimum 58, skor maksimum 71, dan sum 1765.

Tabel 4.13 Skor Variabel Y

Statistics		
Perilaku Belajar		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		65.37
Median		67.00
Mode		65
Std. Deviation		3.894
Variance		15.165
Range		13

Minimum	58
Maximum	71
Sum	1765

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

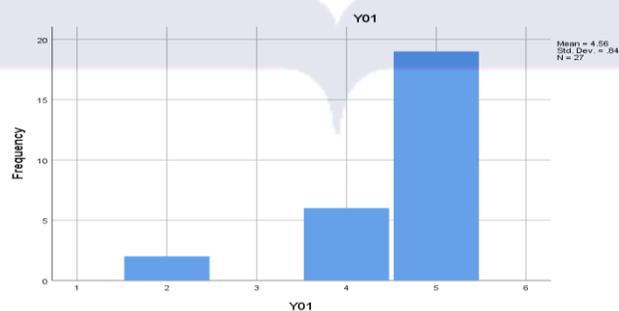
Adapun tabel distribusi frekuensi setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.12 hingga tabel 4. sebagai berikut.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item Y01

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y01	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	0	0
	Setuju	6	22,2
	Sangat Setuju	19	70,4
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 1 “Saya jadi terbiasa mengulang-ulang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran agar lebih dipahami” terdapat 19 responden atau 70,4% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 6 responden 22,2% yang memberikan jawaban setuju, dan 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



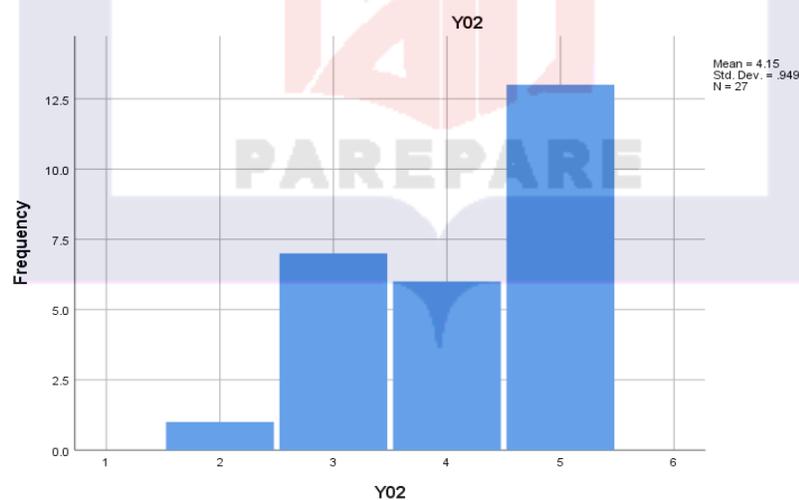
Gambar 4.12. Histogram Item Y01. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item Y02

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y02	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	3,7
	Netral	7	25,9
	Setuju	6	22,2
	Sangat Setuju	13	48,1
Jumlah		27	100

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 25*

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 2 “Meninggalkan kebiasaan buruk ketika menerima suatu pembelajaran” terdapat 13 responden atau 48,1% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 6 responden 22,2% yang memberikan jawaban setuju, 7 responden atau 25,9% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 1 atau 3,7% responden yang menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



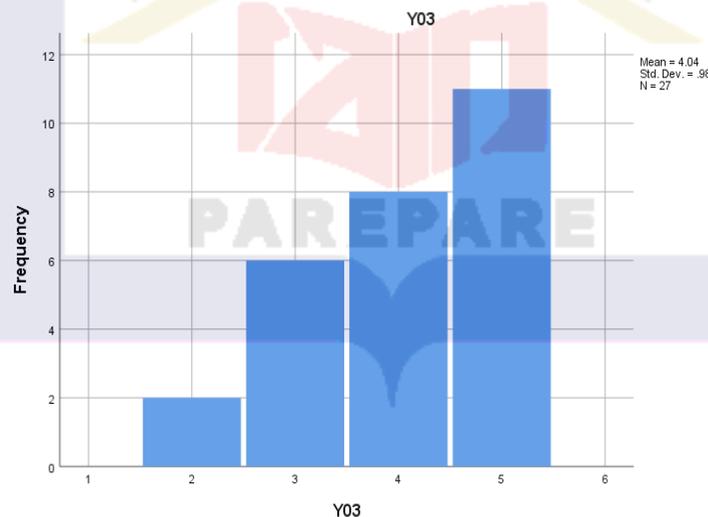
Gambar 4.13. Histogram Item Y02. Sumber: *Software IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item Y03

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y03	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	6	22,2
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	11	40,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 3 “Saya sangat terampil/cekatan dalam melakukan berbagai hal” terdapat 11 responden atau 40,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 8 responden 29,6% yang memberikan jawaban setuju, 6 responden atau 22,2% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 2 atau 7,4% responden yang menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



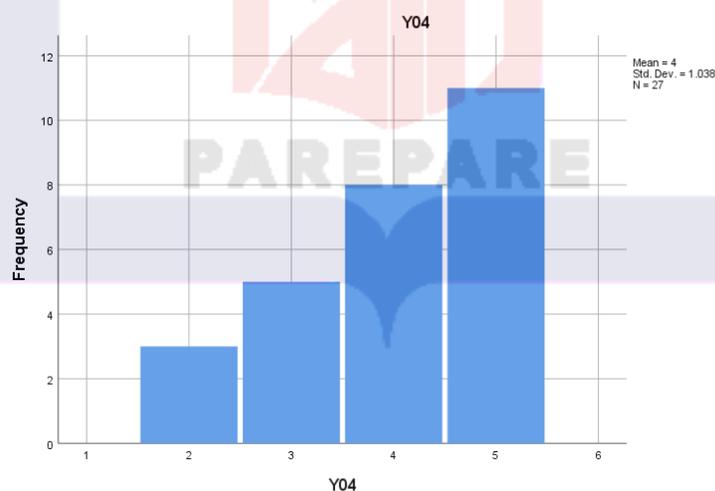
Gambar 4.14. Histogram Item Y03. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item Y04

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y04	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	11,1
	Netral	5	18,5
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	11	40,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 4 “Saya sangat suka meniru pekerjaan atau apa yang dilakukan oleh orang lain tanpa berpikir terlebih dahulu” terdapat 3 responden atau 11,1% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 8 responden 29,6% yang memberikan jawaban setuju, 5 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 3 atau 11,1% responden yang menjawab pernyataan tersebut dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



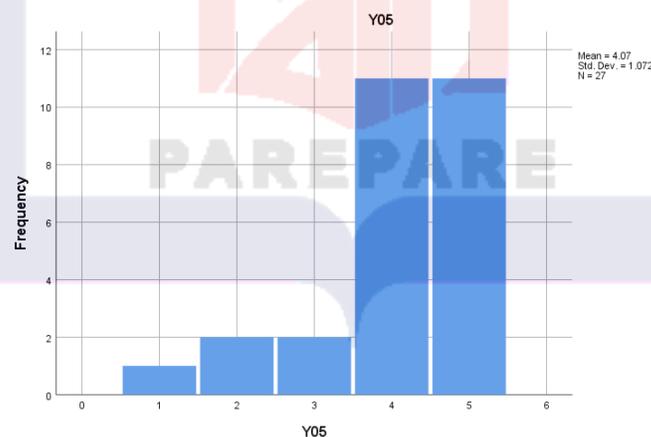
Gambar 4.15. Histogram Item Y04. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y05

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y05	Sangat Tidak Setuju	1	3,7
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	2	7,4
	Setuju	11	40,7
	Sangat Setuju	11	40,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 5 “Setelah saya melakukan pengamatan maka saya dapat membedakan yang baik dan yang baik dan yang buruk” terdapat 11 responden atau 40,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 11 responden 40,7% yang memberikan jawaban setuju, 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, 2 responden atau 7,4 yang menjawab tidak setuju, dan 1 responden atau 3,7 menjawab sangat tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



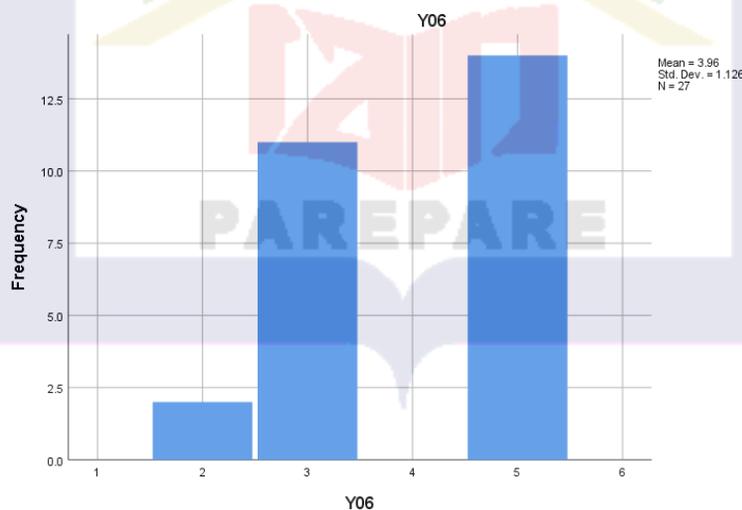
Gambar 4.16. Histogram Item Y05. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y06

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y06	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	7,4
	Netral	0	0
	Setuju	11	40,7
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 6 “Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa mengamati terlebih dahulu situasi yang ada” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 11 responden 40,7% yang memberikan jawaban setuju, dan 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



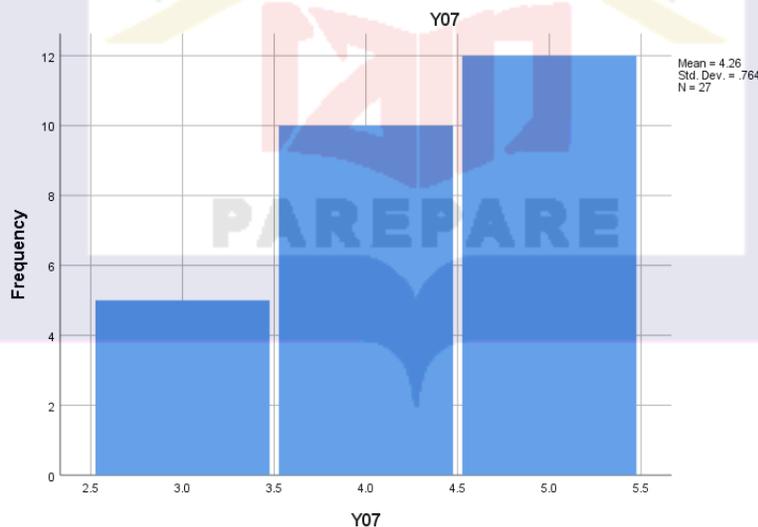
Gambar 4.17. Histogram Item Y06. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y07

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y07	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	5	18,5
	Setuju	10	37,0
	Sangat Setuju	12	44,4
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 7 “Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa mengamati terlebih dahulu situasi yang ada” terdapat 12 responden atau 44,4% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 10 responden 37,0% yang memberikan jawaban setuju, 5 responden atau 18,5% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



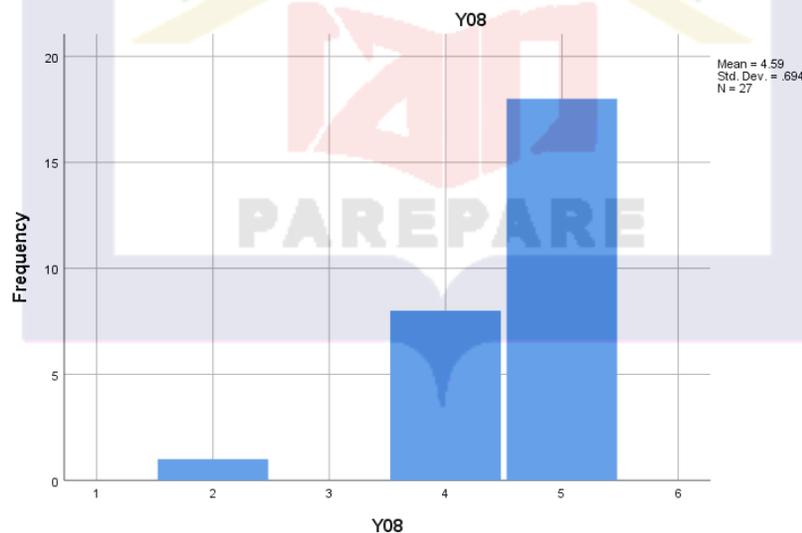
Gambar 4.18. Histogram Item Y07. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y08

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y08	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	3,7
	Netral	0	0
	Setuju	8	29,6
	Sangat Setuju	18	66,7
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 8 “Saya sangat sering mengungkit kejadian yang telah terjadi dan membuat teman saya malu” terdapat 18 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 8 responden 29,6% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



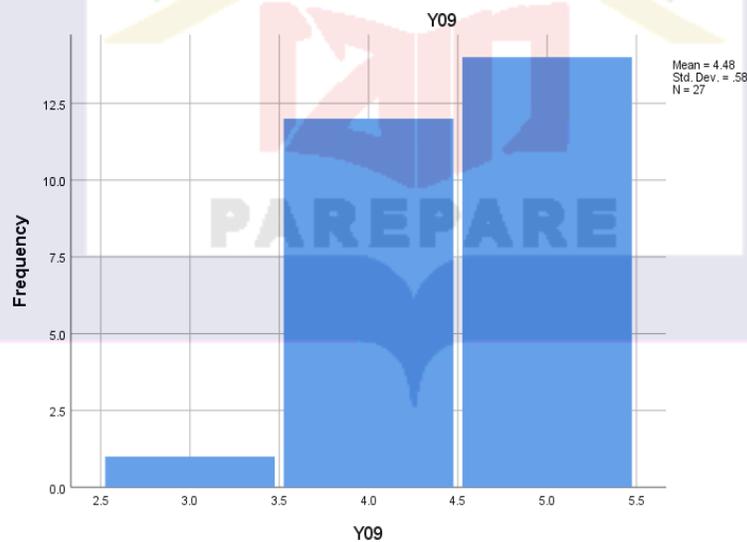
Gambar 4.19. Histogram Item Y08. Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y09

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y09	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	1	3,7
	Setuju	12	44,4
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 9 “Saya mampu menelaah dengan baik terhadap suatu pemecahan masalah yang akan dilakukan” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 12 responden 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



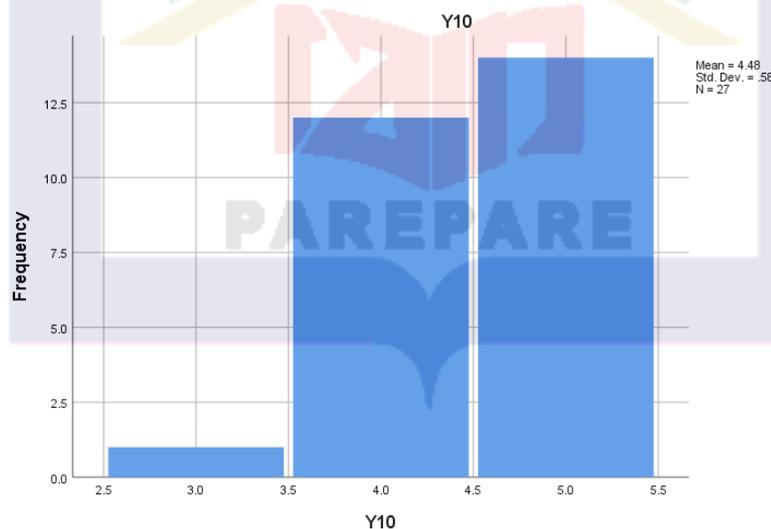
Gambar 4.20. Histogram Item Y09 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	1	3,7
	Setuju	12	44,4
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 10 “Saya harus menyelesaikan masalah tanpa merugikan orang lain” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 12 responden 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



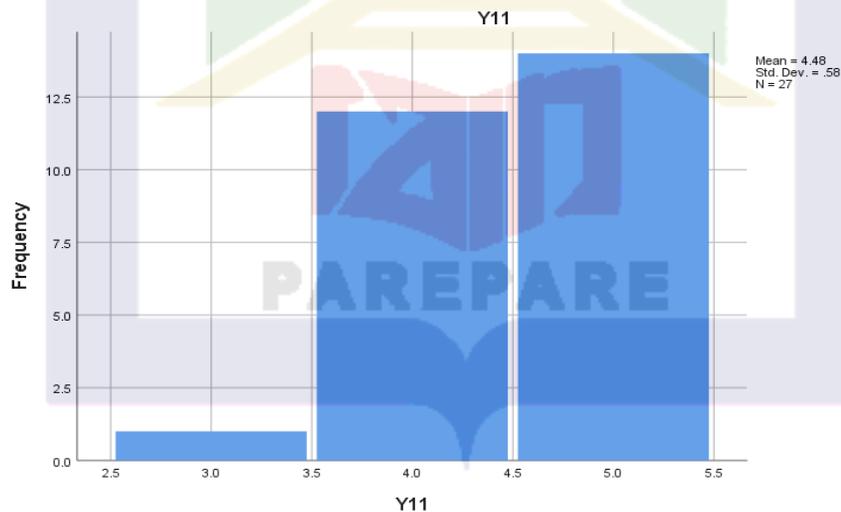
Gambar 4.21 Histogram Item Y10 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	1	3,7
	Setuju	12	44,4
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 11 “Saya sangat senang menolong seseorang dalam hal positif” ” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 12 responden 44,4% yang memberikan jawaban setuju, dan 1 responden atau 3,7% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



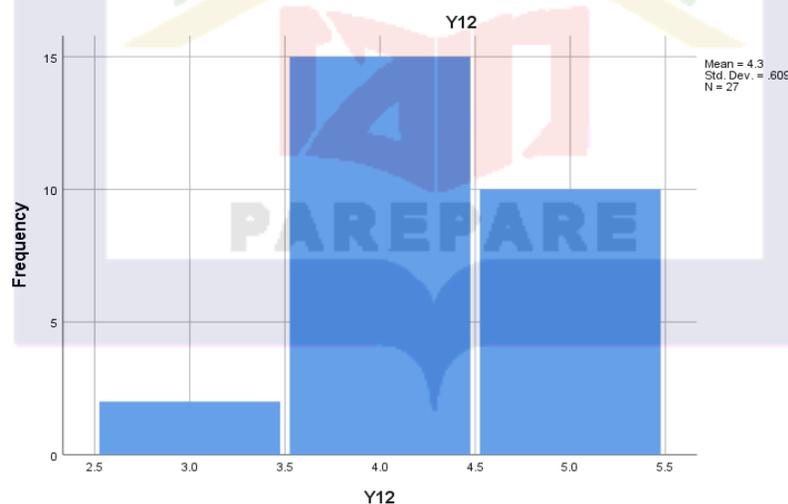
Gambar 4.22 Histogram Item Y11 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y012

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	2	7,4
	Setuju	15	55,6
	Sangat Setuju	10	37,0
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 12 “Saya sangat senang berbagi ilmu dengan orang lain yang lebih membutuhkan” terdapat 10 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 15 responden 55,6% yang memberikan jawaban setuju, dan 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



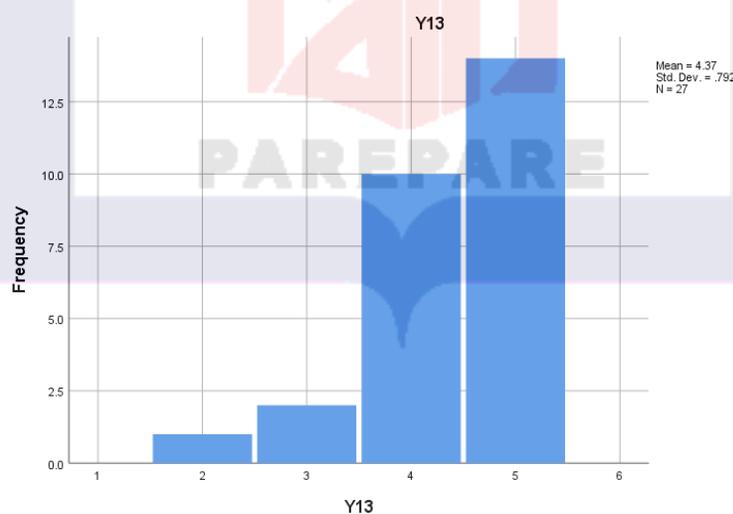
Gambar 4.23 Histogram Item Y12 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y013

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	3,7
	Netral	2	7,4
	Setuju	10	37,0
	Sangat Setuju	14	51,9
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 13 “Saya mudah marah apabila ada yang saya kerjakan tidak sesuai dengan yang disukai oleh orang lain” terdapat 14 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 10 responden 37,0% yang memberikan jawaban setuju, 2 responden atau 7,4% yang memberikan jawaban atas pernyataan dengan jawaban netral, dan 1 atau 3,7% responden menjawab hasil pernyataan dengan jawaban tidak setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



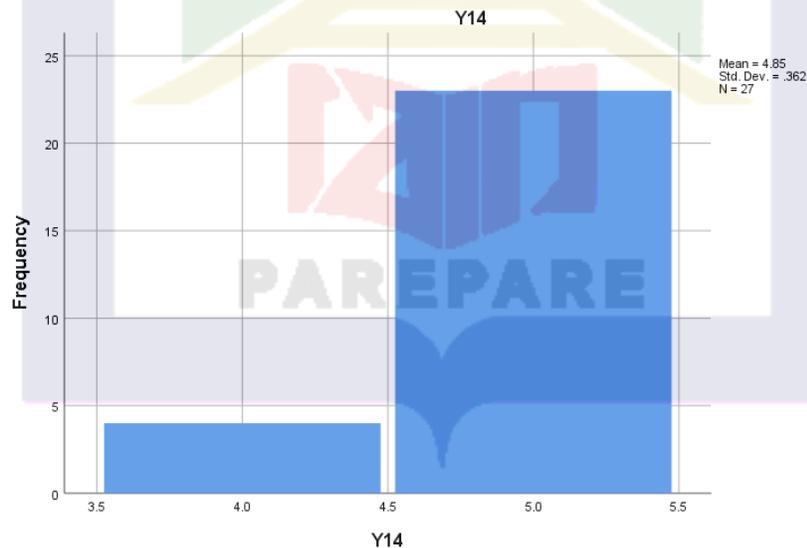
Gambar 4.24 Histogram Item Y13 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y014

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	0	0
	Setuju	4	14,8
	Sangat Setuju	23	85,2
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 14 “Saya sering membuang-buang waktu waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak penting” terdapat 23 responden atau 85,2% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 4 responden 14,8% yang memberikan jawaban setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



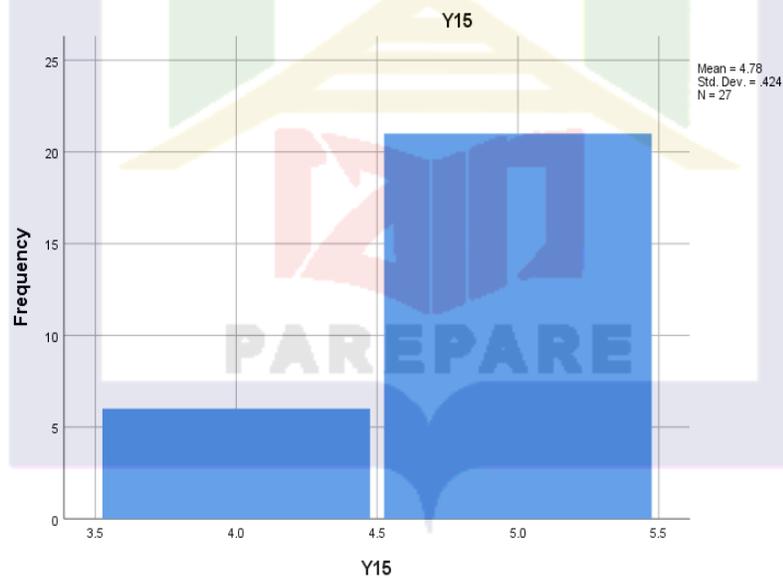
Gambar 4.25 Histogram Item Y14 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y015

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen %
Y15	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Netral	0	0
	Setuju	6	22,2
	Sangat Setuju	21	77,8
Jumlah		27	100

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Perilaku Belajar (Y) nomor 15 “Menghargai apapun karya yang dibuat oleh orang lain” terdapat 21 responden atau 77,8% dari keseluruhan responden yang menjawab yang memberikan pernyataan sangat setuju, 6 responden 22,2% yang memberikan jawaban setuju. Hasil dari distribusi frekuensi diatas digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4.26 Histogram Item Y15 Sumber: Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan penjabaran di atas ditarik kesimpulan yaitu Skor total variabel perilaku belajar yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 27 = 2025$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare ialah $1812 : 2025 = 0,894$ atau 89,4% dari kriterium yang ditetapkan.

B. Pengujian persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *uji one sampel Kolmogorof-Smirnov*, dengan cara melihat besarnya nilai signifikan (Asym.Sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha : 5\%$) maka data dalam distribusi normal (karena H_0 dari pengujian adalah data distribusi normal dan signifikansi / $p > 0,05$, maka H_0 diterima. Adapun tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.29 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59308005
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.084

	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji normalitas pada aplikasi IBM SPSS statistics, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,79 > 0,05$, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa residual kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan uji statistic test for linearity menggunakan perangkat untuk software IBM SPSS. Kriteria uji linearitas menggunakan tabel anova pada kolom pertama baris ketiga tentang Deviation From Linearity hasil uji F dan sig. jika angka Sig, lebih besar ($>$) dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antar variabel dependen dengan independen.

Tabel 4.30 Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
Perilaku Belajar * Keaktifan Berorganisasi	Between Groups	(Combined)	.357
		Linearity	.058
		Deviation from Linearity	.588
	Within Groups		
	Total		

Sumber data: Software IBM SPSS

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwasanya nilai *Deviation From Linearity* yaitu $0,588 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi ini bertujuan untuk mengetahui kuat hubungan, arah, dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *correlations* pada *software* SPSS. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujiannya yaitu dua variabel dikatakan berhubungan apabila besar koefisien $r > 0,5$ atau nilai signifikannya $\leq \alpha$ (level of significant = 5%). Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Setelah melakukan uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan

demikian variabel X dan Y memiliki berkorelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.31 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab 0,386 yang terletak antara 0,20-0,399

Tabel 4.31 Uji Korelasi

Correlations			
		Keaktifan Berorganisasi	Perilaku Belajar
Keaktifan Berorganisasi	Pearson Correlation	1	.386*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	27	27
Perilaku Belajar	Pearson Correlation	.386*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	27	27

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Tabel 4.32. Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 22

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua uji hipotesis deskriptif yaitu hipotesis deskriptif variabel X dan uji hipotesis deskriptif Y

a. Hipotesis keaktifan berorganisasi

Hipotesis deskriptif dalam keaktifan berorganisasi yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

$$H_0 : \mu_0 \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 69\%$$

Penelitian ini hipotesis deskriptifnya menggunakan uji-t satu sampel dengan menggunakan Software IBM SPSS Statistic. Adapun hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.33

Tabel 4.33 Uji Hipotesis Deskriptif variabel X

One-Sample Test					
Test Value = 69					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Keaktifan Berorganisasi	-35.111	26	.000	-20.370	-21.56

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel 4.29 yaitu sebesar 0,000 artinya lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari yang diharapkan.

Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 11 \times 27 = 1485$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI IAIN Parepare ialah 1349

: 1485 = 0,908 atau 90,8% dari kriterium yang ditetapkan. 90,8% masuk dalam kategori sangat tinggi berdasar pada tabel 4.34.

Tabel 4.34. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013

b. Hipotesis Perilaku Belajar

Dalam penelitian ini mengajukan hipotesis deskriptif pada rana perilaku belajar adalah:

$$H_0 : \mu_0 \leq 69\%$$

$$H_1 : \mu_0 > 69\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat pada tabel 4.35

Tabel 4.35 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test					
	Test Value = 69				
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Perilaku Belajar	-4.843	26	.000	-3.630	-5.17

Sumber data: software IBM SPSS Statistics

Dari tabel di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare lebih tinggi 69% dari yang diharapkan.

Skor total variabel perilaku belajar yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 27 = 2025$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare ialah $1812 : 2025 = 0,894$ atau 89,4% dari kriterium yang ditetapkan. 89,4% masuk dalam kategori tinggi berdasar pada tabel 4.36

Tabel 4.36. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Presentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, 2013

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis Asosiatif merupakan suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih.

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Hipotesis akan diuji menggunakan uji F dengan bantuan *software* IBM SPSS *statistics* 25. Adapun hasil pengujiannya bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.37. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.630	1	58.630	4.367	.047 ^b
	Residual	335.666	25	13.427		
	Total	394.296	26			

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistic*

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai Sig 0,047 lebih kecil daripada 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang antara keaktifan berorganisasi dengan perilaku belajar.

Selanjutnya setelah melakukan pengujian asosiatif maka dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y. persamaan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4. 38 berikut.

Tabel 4.38 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.147	11.613		3.543	.002
	Keaktifan Berorganisasi	.498	.238	.386	2.090	.047

Sumber data: *Software IBM SPSS Statistic*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai $\alpha = 41,147$ dan $\beta = 0,498$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = a + \beta X$, maka hasilnya sebagai berikut.

$$Y = 41,147 + 0,498 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat digambarkan sebagai berikut.

$a = 41,147$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X.

$\beta = 0,498$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,498 atau 49,8%

Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap Y maka dapat diketahui sesuai dengan tabel 4.39 berikut.

Tabel 4.39 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.149	.115	3.664

Sumber data: Software IBM SPSS Statistic

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,149. Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 14,9%. Hal ini berarti perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI di IAIN selaku variabel Y dipengaruhi hanya 14,9% oleh keaktifan berorganisasi (variabel X).

Tabel 4.40 Tabel Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Sangat Lemah	0,00 - 0,199
Lemah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat Kuat	0,80 – 1

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri SPSS 25

Dari tabel di atas, disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh sangat lemah terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI di IAIN yakni hanya 14,9%, sedangkan sisanya 100% - 14,9% = 85,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya atau faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diuraikan secara lebih detail setelah terlebih dahulu dilakukan deskriptif variabel penelitian yakni keaktifan berorganisasi (X) dan perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare (Y). Keaktifan merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹

Keaktifan dalam berorganisasi adalah kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut dan juga berpengaruh kepada organisasi yang diikuti, yang biasanya memberikan banyak perubahan diantaranya perubahan tingkah laku, cara bersikap dan bertindak dalam berbagai hal. Aktif dalam organisasi berarti telah terdaftar dalam suatu organisasi dimana ini sudah mewajibkan bagi setiap anggotanya untuk mengikuti segala kegiatan yang ada dalam organisasi dalam pencapaian atau tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan atau hal-hal yang telah disepakati. Adapun Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadikan itu sebagai kebiasaan yakni menjadi otomatis atau secara tidak langsung menjadi spontan.

¹Aman Kusna Nugraha, "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018" VI (2019). h. 10

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Tarbiyah dengan jumlah populasi 27 mahasiswa dan begitupula dengan sampel yang digunakan juga 27 mahasiswa yang telah ditetapkan dengan menggunakan sampel jenuh karena sampel yang digunakan tersebut kurang dari 100 atau dapat dikatakan juga dengan penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Terdapat tiga tehnik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi yang berfungsi sebagai pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi ataupun situasi pada lingkungan objek penelitian, kuesioner/angket sebagai alat pengumpulan data variabel keaktifan berorganisasi (X) dan data variabel perilaku belajar (Y).

Setelah dilakukan pengumpulan data dari kedua variabel, selanjutnya data tersebut diolah menggunakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data yang tujuannya untuk melihat nilai residual kedua variabel berdistribusi norma atau mendekati normal, uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk melihat arah hubungan, kuat, serta signifikansi kuat hubungan antara variabel X dan Y. setelah diperoleh hasil dari pengolahan uji prasyarat dan telah memenuhi kriteria, maka akan dilakukan uji hipotesis penelitian.

Adapun hasil uji persyaratan analisis data, diperoleh bahwa hasil nilai residual variabel X dan Y berdistribusi normal, terdapat hubungan linear antara keduanya, variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif dan tergolong lemah.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut.

1. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota atau partisipatif dalam mengikuti berbagai kegiatan organisasi dan juga dapat berpengaruh pada organisasi yang diikuti. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.² Aktif dalam organisasi berarti telah terdaftar dalam organisasi tersebut atau sudah melewati berbagai jenjang agar dapat dikatakan anggota resmi suatu organisasi dalam mencapai apa saja yang menjadi tujuan organisasi yang diikuti dalam hal ini adalah mahasiswa pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare.

Skor total variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebanyak 1349, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 11 \times 27 = 1485$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI IAIN Parepare ialah $1349 : 1485 = 0,908$ atau 90,8% dari kriterium yang ditetapkan. 90,8% masuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Perilaku belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI

Perilaku belajar adalah sikap yang muncul dari seseorang dalam menanggapi atau merespon setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi. Dalam hal ini perilaku belajar juga bergantung kepada cara belajar yang dilakukan. Sehingga dapat

²Aman Kusna Nugraha, "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018" VI (2019). h. 10

disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan oleh individu dalam waktu dan situasi tertentu.³

Skor total variabel perilaku belajar yaitu sebanyak 1812, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 15 \times 27 = 2025$, (5 merupakan skor tertinggi, 11 adalah jumlah butir instrument, dan 27 ialah jumlah responden), maka dengan demikian perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare ialah $1812 : 2025 = 0,894$ atau 89,4% dari kriterium yang ditetapkan. 89,4% masuk dalam kategori tinggi.

3. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh hasil uji signifikan dengan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dengan demikian variabel X dan Y memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Serta berdasarkan tabel 4.28 interpretasi tingkat hubungan kedua variabel terbilang lemah sebab 0,386 yang terletak antara 0,20-0,399.

Berdasarkan uji asosiatif, diperoleh hasil dan ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare. Dan selain itu juga dapat dilihat pada hasil uji asosiatif yaitu terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,149 Kemudian disubstitusi ke dalam rumus koefisien

³Wasty Soemanto, *Psilogi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.). h. 14

determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 14,9%. Hal ini berarti perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI di IAIN selaku variabel Y dipengaruhi hanya 14,9% oleh keaktifan berorganisasi (variabel X).

Keaktifan berorganisasi merupakan suatu dasar yang sangat penting dalam mengerjakan sesuatu dalam hal ini keaktifan juga sebagai pemicu terbentuknya suatu hal yang baik apabila dalam kegiatan yang positif juga. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat atau berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.⁴ Keaktifan berorganisasi ini juga berpengaruh terhadap perilaku belajar karena telah dibahas diatas bahwa apabila dalam organisasi apabila mengerjakan sesuatu dalam hal positif maka yang dihasilkan juga positif sama halnya dengan perilaku belajar apabila dalam perilaku belajarnya baik maka yang dihasilkan pasti akan sesuai dengan yang dikerjakan.

⁴Aman Kusna Nugraha, "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018" VI (2019). h. 10

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan pada skripsi yang membahas mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare, dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare, sebesar 90,8% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare sebesar 89,4% dari kriterium yang telah ditetapkan termasuk dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap perilaku belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare. Hal ini terlihat dari nilai signifikan sebesar 0,047 lebih kecil dari pada 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran yaitu bagi mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa program studi (HMPS) PAI IAIN Parepare, agar lebih mengefesienkan waktunya dalam kegiatan berorganisasi dan perkuliahan dalam artian harus seimbang antara organisasi dan kuliah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Aidah, Siti Nur. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Ali, Muhammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Percetakan Angkasa, 1993.
- Anwar, Chaerul. *Teori-Teori Pendidikan (Klasik Hingga Kontemporer)*. Yogyakarta: Diva Press, 2017.
- Ariawan, Putu Wisna, Made Ardana, and Made Sugiarta. *Paket Aplikasi Statistik*. Depok: Rajawali Press, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Firmansyah. *Perilaku Organisasi: Memahami Dan Mengelola Perilaku Organisasi*. Bandung: Unpar Press, 2006.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hanifah, and Syukriy. "Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi." *Meida Riset Akuntansi, Auditi g, Dan Informasi* 1, no. 3 (2001).
- Hariadi, J. *Strategi Jitu Sukses Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Hartono. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Halim, 2013.
- Indonesia, Undang-Undang Republik. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2003.
- Kurniawan, Alber, and Purnomo. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV Jagad Publishing, 2019.
- Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Kusumah, Indra. *Risalah Pergerakan Mahasiswa*. Bandung: Indydec Press, 2007.

- Leba, Uumbu Tagela Ibi. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nugraha, Aman Kusna. “Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoaan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018” VI (2019).
- Nugroho, Dian Ari. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik, Dan Niralaba*. Malang: UB Press, 2017.
- Nurlan, Fausiah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Pendidikan, Tim Pengembang Ilmu. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. PT Imperial Bhakti Utama, 2007.
- Pidarta, Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Pratiwi, Siska Sinta. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 1 (2017).
- Priyono. *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei: Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual*. Guepedia, 2021.
- Rahma, Yustari. “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Raden Intan Lampung.” Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), 2016.
- Rizki, Avuan Muhammad. *7 Jalan Mahasoswa*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Sagala, Syaiful. *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahir, Syafrida Hafni, Arin Tentrem Mawati, Abdurrozzaq Hasibuan, Nenny Ika Putri, Sukarman Ourba, Darwin Lie, and Nurma. *Pengembangan Dan Budaya Organisasi*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Santoso, Singgih. *Mahir Statistik Parametrik Konsep Dasar Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Shaihu, Saihu. “Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari.” *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1.2 (2019).
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Soemanto, Wasty. *Psiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2013.

- Suhada, Idad. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suprianto, Jhon. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- Sutarto. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Thoha, Mifta. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Thoifah, I'anut. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani, 2015.
- Wahyu, Ramdani. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Wardah. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi BPI IAIM Sinjai." Skripsi Sarjana; Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI), 2020.
- Widayanto, Ardy. "Karakteristik Prestasi Akademik Mahasiswa Aktifis Organisasi Intrakampus Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, 2012.
- Wijoyo, Hadion. *Monograf Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dam Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA</p> <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE</p> <p>FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131</p> <p>Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN</p> <p>SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : EKA ASTUTI
 NIM : 18.11000.020
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PENGURU HMPS PAI PERIODE 2022 DI IAIN PAREPARE

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan nim pada bagian identitas.

2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda.
4. Beri tanda centang () pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. NIM/Semester :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak pernah hianat terhadap organisasi saya					
2	Dalam organisasi saya sangat setia terhadap komitmen yang telah saya ucapkan pada organisasi					
3	Saya mengingkari segala sesuatu yang telah diucapkan					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
4	Saya tepat waktu dalam menjalankan tugas Organisasi					
5	Mampu melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ada					
6	Keterlambatan saya telah menjadi kebiasaan dalam diri saya					
7	Saya berusaha untuk menggapai apa yang saya inginkan seperti hal-hal yang menurut saya positif					
8	Mudah menyerah dalam kegagalan yang telah saya lakukan					
9	Saya tidak suka mencoba hal baru dalam diri saya					
10	Saya menaati peraturan yang ada dalam organisasi					
11	Saya tidak pernah melanggar apapun itu yang berkaitan dengan peraturan yang telah Disetujui					
12	Saya sangat mengutamakan ego tanpa mau menaati peraturan yang ada					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
13	Saya akan mengembalikan barang yang bukan milik Saya					
14	Saya tidak amanah terhadap apa yang telah diberikan					
15	lepas tangan apabila ada tugas yang diberikan yang tidak dapat saya kerjakan					
16	Saya jadi terbiasa mengulang-ulang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran agar lebih dipahami					
17	Meninggalkan kebiasaan buruk ketika menerima suatu pembelajaran					
18	Mudah bosan ketika sering mendapat sesuatu yang monoton					
19	Saya sangat terampil/cekatan dalam melakukan berbagai hal					
20	Saya sangat suka meniru pekerjaan atau apa yang dilakukan oleh orang lain tanpa berfikir terlebih dahulu					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
21	Setelah saya melakukan mengamatan maka saya dapat membedakan yang baik dan yang Buruk					
22	Pengamatan yang saya lakukan dalam proses belajar akan membuat sesuatu jadi lebih Terarah					
23	Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa mengamati terlebih dahulu situasi yang ada					
24	Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa mengamati terlebih dahulu situasi yang ada					
25	Saya sangat sering mengungkit kejadian yang telah terjadi dan membuat teman saya malu					
26	Saya mampu menelaah dengan baik terhadap suatu pemecahan masalah yang akan dilakukan					
27	Saya harus menyelesaikan masalah yang ada tanpa merugikan orang lain					
28	Saya sangat senang monolong seseorang dalam hal positif					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
29	Saya sangat senang berbagi ilmu orang lain yang membutuhkan					
30	Saya mudah marah apabila ada yang saya kerjakan tidak sesuai dengan yang di sukai oleh orang lain					
31	Mengupayakan memberikan informasi yang lebih akurat sebelum menyampaikannya ke public (halayak ramai)					
32	Saya sering membuang-buang waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak penting					
33	Saya memberikan apresiasi berupa hadiah kepada teman sekelas saya yang menang dalam olimpiade ditingkat nasional					
34	Menghargai apapun karya yang dibuat oleh orang lain					
35	Saya lebih memilih untuk membaca atau mempelajari buku dan materi lain pada jam pelajaran yang sedang berlangsung					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel X

N O	P1(+)	P2(+)	P3(-)	P4(+)	P5(+)	P6(-)	P7(+)	P8(-)	P9(-)	P10(+)	P11(+)	P12(-)	P13(+)	P14(-)	P15(-)	Sk or
1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	71
2	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	66
3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
6	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	67
7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	68
8	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	71
10	5	3	5	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	60
11	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	68
12	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	65
13	3	4	3	4	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	62
14	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	70
15	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	64
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
17	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	66
18	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	66
19	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
20	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	67
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	71
22	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	62
23	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	71
24	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	68

N O	P1(+)	P2(+)	P3(-)	P4(+)	P5(+)	P6(-)	P7(+)	P8(-)	P9(-)	P10(+)	P11(+)	P12(-)	P13(+)	P14(-)	P15(-)	Sk or
25	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	67
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
27	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
28	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
30	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	70



Lampiran 3 data uji coba variabel Y

No	P1(+)	P2(+)	P3(-)	P4(+)	P5(-)	P6(+)	P7(+)	P8(-)	P9(+)	P10(-)	P11(+)	P12(+)	P13(+)	P14(+)	P15(+)	P16(+)	P17(+)	P18(-)	P19(+)	P20(-)	Skor	
1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	88	
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	93
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	89
4	5	5	5	5	5	4	3	2	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	84
5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	94
6	5	5	5	5	4	4	4	2	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	86
7	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	88
8	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	87
9	5	5	5	1	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	3	3	3	77
10	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	4	73
11	5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	81
12	5	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	81
13	5	5	4	5	4	4	4	1	3	4	3	3	4	5	3	5	4	5	4	5	0	80
14	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	89
15	5	5	5	1	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	80
16	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
17	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	97
18	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	95
19	5	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	3	3	3	83
20	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	2	89
21	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	99
22	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	85
23	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	88

No	P 1(+)	P 2(+)	P 3(-)	P 4(+)	P 5(-)	P 6(+)	P 7(+)	P 8(-)	P 9(+)	P 10(-)	P1 1(+)	P1 2(+)	P1 3(+)	P1 4(+)	P1 5(+)	P1 6(+)	P1 7(+)	P 1 8(-)	P1 9(+)	P 2 0(-)	S k o r
24	5	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	82
25	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	30
26	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	39
27	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	91
28	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	92
29	5	5	1	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	87
30	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	93



Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah Uji Coba

ANGKET PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah nama dan nim pada bagian identitas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan kepribadian anda.
4. Beri tanda centang () pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS

1. Nama :
2. NIM/Semester :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya tidak pernah hianat terhadap organisasi saya					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
2	Dalam organisasi saya sangat setia terhadap komitmen yang telah saya ucapkan pada organisasi					
3	Saya tepat waktu dalam menjalankan tugas Organisasi					
4	Mampu melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang telah ada					
5	Keterlambatan saya telah menjadi kebiasaan dalam diri saya					
6	Saya menaati peraturan yang ada dalam organisasi					
7	Saya tidak pernah melanggar apapun itu yang berkaitan dengan peraturan yang telah Disetujui					
8	Saya sangat mengutamakan ego tanpa mau menaati peraturan yang ada					
9	Saya akan mengembalikan barang yang bukan milik Saya					
10	Saya tidak amanah terhadap apa yang telah					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	diberikan					
11	lepas tangan apabila ada tugas yang diberikan yang tidak dapat saya kerjakan					
12	Saya jadi terbiasa mengulang-ulang materi yang diberikan dalam proses pembelajaran agar lebih dipahami					
13	Meninggalkan kebiasaan buruk ketika menerima suatu pembelajaran					
14	Saya sangat terampil/cekatan dalam melakukan berbagai hal					
15	Saya sangat suka meniru pekerjaan atau apa yang dilakukan oleh orang lain tanpa berfikir terlebih dahulu					
16	Setelah saya melakukan mengamatan maka saya dapat membedakan yang baik dan yang Buruk					
17	Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa mengamati terlebih dahulu situasi yang ada					
18	Saya terlalu cepat mengambil keputusan tanpa					

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	mengamati terlebih dahulu situasi yang ada					
19	Saya sangat sering mengungkit kejadian yang telah terjadi dan membuat teman saya malu					
20	Saya mampu menelaah dengan baik terhadap suatu pemecahan masalah yang akan dilakukan					
21	Saya harus menyelesaikan masalah yang ada tanpa merugikan orang lain					
22	Saya sangat senang monolog seseorang dalam hal positif					
23	Saya sangat senang berbagi ilmu orang lain yang membutuhkan					
24	Saya mudah marah apabila ada yang saya kerjakan tidak sesuai dengan yang di sukai oleh orang lain					
25	Saya sering membuang-buang waktu untuk melakukan hal-hal yang tidak penting					
26	Menghargai apapun karya yang dibuat oleh orang lain					

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

Nama	Responden	P1 (+)	P2(+)	P4 (+)	P5 (+)	P6 (-)	P10 (+)	P11 (+)	P12 (-)	P13 (+)	P14 (-)	P15 (-)	SK OR
Ade Aena	Responden 1	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	5	48
Aidzullah	Responden 2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	52
Fitri	Responden 3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	53
Muhammad Nur Mahmud	Responden 4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	50
Roslina	Responden 5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	50
Azzahra Ramadani	Responden 6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	53
Nurhalisa	Responden 7	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	53
Munawarah	Responden 8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	52
Nurliah Ismail	Responden 9	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	50
Nur Halisa	Responden 10	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	51
Nurul Jirana M	Responden 11	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	49
Ummi Istiqamal	Responden 12	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	48
Syarif Hidayatullah	Responden 13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
Nurbina	Responden 14	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	49
Yogi Prasetyo	Responden 15	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	50
Nurul Hikma Latif	Responden 16	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
Dwiyanti	Responden 17	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	48
Armawati	Responden 18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52
Andi Rifaldy Tegar	Responden 19	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	49
Fadillah	Responden 20	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	51

Afiffatul Aulia	Responden 21	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	49
Hamsiah	Responden 22	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	50
Andini Agatha	Responden 23	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	48
Dini Murdhiani	Responden 24	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	51
Amelia	Responden 25	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	47
Putri Zhania	Responden 26	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	49
Nurhalisa	Responden 27	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42



Lampiran 6 Tabulasi Data Hasil Penelitian

NAMA	RESPONDEN	P1 (+)	P2 (+)	P4 (+)	P5 (-)	P6 (+)	P8 (-)	P9 (+)	P10 (-)	P11 (+)	P12 (+)	P13 (+)	P14 (+)	P15 (+)	P17 (+)	P19 (+)	SKOR TOTAL
Ade Aena	Responden 1	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	69
Aidzullah	Responden 2	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	69
Fitri	Responden 3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	68
Muihammad Nur Mahmud	Responden 4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	67
Roslina	Responden 5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	64
Azzahra Ramadani	Responden 6	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	70
Nurhalisa	Responden 7	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	65
Munawarah	Responden 8	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Nurliah Ismail	Responden 9	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
Nur Halisa	Responden 10	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	68
Nurul Jirana M	Responden 11	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	69
Ummi Istiqamal	Responden 12	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	65
Syarif Hidayatullah	Responden 13	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	64
Nurbina	Responden 14	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	69
Yogi Prasetyo	Responden 15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	73
Nurul Hikmah	Responden	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69

Latif	16																
Dwiyanti	Respon den 17	5	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	63
Armawati	Respo nden 18	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
Andi Rifaldy Tegar	Respo nden 19	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	68
Fadillah	Respo nden 20	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	68
Afiffatul Aulia	Respo nden 21	2	5	3	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	63
Hamsiah	Respo nden 22	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	66
Andini Agatha	Respo nden 23	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	67
Dini Murdhiani	Respo nden 24	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	60
Amelia	Respo nden 25	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	67
Putri Zhania	Respo nden 26	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	70
Nurhalisa	Respo nden 27	5	5	5	2	2	5	3	2	5	3	5	4	4	5	5	60

Lampiran 7 SK Pengurus HMPS PAI

Nomor

: 001/HMPS-PAI/IAIN/PR/I/2022

Lampiran

: 1 (Satu) Lembar

Hal

: **Penyampaian Struktural Kepengurusan**



Kepada Yth

SEMA I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Di,-

Tempat

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Silahturrahmi Kami Sampaikan, Teriring Do'a Semoga Rahmat Dan RidhaAllah SWT Senantiasa Menyertai *Langkah* Dan Aktivitas Kita.

Sehubungan dengan terbentuknya struktural pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare periode 2022. Maka kami menyampaikan kepada KPUM IAIN Parepare mengenai ***Struktural Kepengurusan*** Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Pendidikan Agama Islam. Berikut daftar nama-nama yang tercantum dalam struktural pengurusan sebagaimana (*terlampir*)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

“Berjuang Dalam Islam Tegak Dalam Iman”

Parepare, 26 Januari 2022

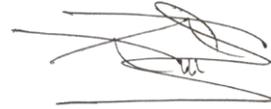
**Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS)
Pendidikan Agama Islam (PAI)
IAIN Parepare,-**

Ketua,-

Sekretaris,-

MUHAMMAD NUR MAHMUD

NIM. 2020203886208046



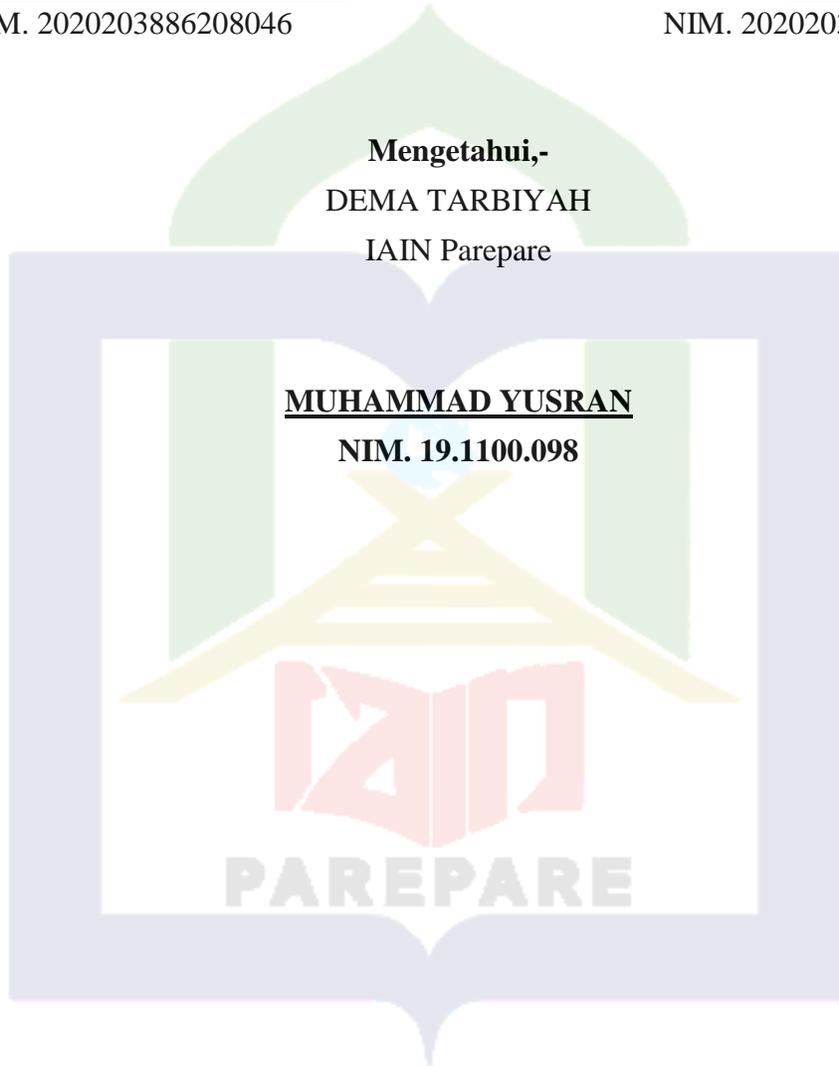
FITRI

NIM. 2020203886208044

Mengetahui,-
DEMA TARBIYAH
IAIN Parepare

MUHAMMAD YUSRAN

NIM. 19.1100.098



**STRUKTURAL PENGURUS
HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HM-PS)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Dewan Pertimbangan Harian : Muhammad Yusran (19.1100.098)
- Salfiah Fitma (19.1100.076)
- Karisma Kaming (19.1100.031)

Ketua : Muhammad Nur Mahmud (2020203886208046)
Wakil Ketua : Munawarah (2020203886208055)
Sekretaris : Fitri (2020203886208044)
Wakil Sekretaris : Ummi Istiqamah (2020203886208057)
Bendahara : Nurhalisa (2020203886208009)
Wakil Bendahara : Azzahra (2020203886208082)

BIDANG-BIDANG HM-PS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa
Kordinator : Yogi Prasetyo (2020203886208037)
Anggota : - Aidzullah (2020203886208047)
- Dwiyanti (2020203886208004)
- Nurliah Ismail (2020203886208016)
2. Bidang Hubungan Masyarakat & Kominfo
Kordinator : Armawati (2020203886208042)
Anggota :- Andi Rifaldi Tegar (2020203886208035)
- Fadillah (2020203886208064)
- Roslina (2020203886208018)
- Afiffahtul Auliah (2020203886208065)
3. Bidang Kesekretariatan & Inventaris
Kordinator : Nurhalisa (2020203886208049)
Anggota :- Hamsia (2020203886208026)
- Ade Aena (2020203886208024)
- Nurul Hikma Latif (2020203886208041)
4. Bidang Kajian Keislaman

Kordinator : Nurul Jirana M (2020203886208079)
Anggota :- Andini Agatha (2020203886208084)
- Dini Murdhiani (2020203886208072)
- Armelia (2020203886208068)

5. Bidang Keorganisasian

Kordinator : Nurbina (2020203886208013)
Anggota :- Syarif Hidayatullah (2020203886208056)
- Putri Zhania (2020203886208069)
:- Nur Halisa (2020203886208061)



**Mengetahui,-
Ketua HM-PS PAI
IAIN Parepare,-**

MUHAMMAD NUR MAHMUD
NIM.2020203886208046

Nomor : 005/HMPS-PAI/IAIN/PR/III/2022
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Hal : Pengajuan Program Kerja

Kepada Yth
Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (SEMA-FAKTAR)
IAIN Parepare

Di,-
Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silahturrahi kami sampaikan, teriring do'a semoga rahmat dan ridha Allah SWT senantiasa menyertai langkah dan aktivitas kita.

Berdasarkan Surat Nomor : 004/SEMA-TARBIYAH/IAIN/PR/II/22 oleh **Pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (SEMA-FAKTAR) IAIN Parepare**. Maka kami selaku **Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI IAIN Parepare** dengan ini mengajukan Program Kerja (terlampir).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas segala perhatian dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

“Berjuang Dalam Islam, Tegak Dalam Iman”

Parepare, 02 Maret 2022

Himpunan Mahasiwa Program Studi (HMPS)
Pendidikan Agama Islam (PAI)
IAIN Parepare,-

Ketua,-

Sekretaris,-

MUHAMMAD NUR MAHMUD

NIM. 2020203886208046

Mengetahui,-
Ketua DEMA-FAKTAR
IAIN Parepare

FITRI

NIM. 2020203886208044

MUHAMMAD YUSRAN

NIM. 19.1100.098

No	Nama Program Kerja	Deskripsi	Indikator	Sasaran	Biaya	Target Pelaksana	KET. (Prioritas/ Non Prioritas)
----	--------------------	-----------	-----------	---------	-------	------------------	---------------------------------



No Lampiran

: 005/HMPS-PAI/IAIN/PR/III/2022

1.	PAI Berbagi	Program ini adalah program kerja yang akan dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan konsep pembagian makanan berbuka puasa pada orang-orang yang membutuhkan disekitar area yang telah ditentukan.	1. Menjalin silaturahmi 2.Meningkatkan kepedulian sosial 3. Sebagai ladang untuk memperoleh pahala	Masyarakat Umum	Rp 1.500.000,00	Kamis, 14 April 2022	Prioritas
2.	Mutiara Hikmah	Mutiara hikmah adalah program kerja mingguan yang akan dilaksanakan dengan konsep membagikan Ayat dan Hadist setiap malam jum'at yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist-Hadist Riwayat.	Menjadi perantara dalam mempelajari Hadist-Hadist dan memahami ayat-ayat dan Hadist-Hadist Rasulullah.	Pengguna Media Sosial	-	Setiap malam Jum'at selama periode Kepengurusan.	Prioritas
3.	Gerakan Literasi Agama Islam (GELAI)	GELAI ini merupakan program kerja bidang sumber daya mahasiswa yang konsepnya merupakan Karantina Baca.	Meningkatkan minat baca intelektual dan kecakapan Mahasiswa PAI	Seluruh mahasiswa PAI	Rp 2.500.000,00	Jum'at - Ahad, 24-26 Juni 2022	Non Prioritas
4.	Seminar Karya Tulis Ilmiah	Seminar KTI merupakan pembekalan mahasiswa dalam merancang bagaimana pembentukan karya tulis ilmiah dalam meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa.	Meningkatkan intelektual, kreatifitas dan pemahaman mahasiswa tentang bagaimana perancangan pembuatan KTI dengan baik dan benar.	Seluruh mahasiswa PAI	Rp 2.500.000,00	Ahad, 09 Agustus 2022	Non Prioritas

5.	Training Of Tajwid	Kegiatan ini dilaksanakan untuk meyambut Mahasiswa baru PAI kemudian diberikan materi berupa baca tulis Al-Quran agar dapat memudahkannya dalam pembelajaran kedepannya.	Menambah wawasan, memperlancar dan mengetahui bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.	Seluruh Mahasiswa PAI	Rp 2.000.000,00	Jum'at-Ahad, 21-23 Oktober 2022	Prioritas
----	--------------------	--	---	-----------------------	--------------------	---------------------------------------	-----------



Lampiran 8 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ (421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1849/in.39.5.1/PP.00.9/06/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Eka Astuti
Tempat/Tgl. Lahir	: Cempa, 09 Desember 1999
NIM	: 18.1100.120
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Lampa Barat, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 Di IAIN Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 02 Juni 2022
Wakil Dekan I,

Bantjar



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 9 Lembar Rekomendasi Penelitian

SRN IP0000338


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpnptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 338/IP/DPM-PTSP/6/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **EKA ASTUTI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

ALAMAT : **JL. KESEHATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PENGURUS HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) PAI PERIODE 2022 DI IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **07 Juni 2022 s.d 08 Juli 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **07 Juni 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
NOMOR : B.2536/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bahtiar, M.A
NIP : 19720505 199803 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Eka Astuti
NIM : 18.1100.120
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Kesehatan, Kel. Lampa Barat, Kec. Duampanua,
Kab. Pinrang

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2022, dengan judul penelitian "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI IAIN Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Juli 2022
Wakil Dekan I,



Lampiran 11 Dokumentasi







LAMPIRAN BIODATA PENULIS



Eka Astuti, salah satu mahasiswi di IAIN Parepare Program Studi Pendidikan Agama Islam yang lahir pada tanggal 09 Desember 1999 di Cempa, Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 46 Lampa Barat Kec. Duampanua pada tahun 2006 hingga lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah pada pondok pesantren Ittihadul Ustratil Wal Jama'ah namun untuk beberapa hal yang mengharuskan pindah sekolah jadi berlanjut pada sekolah berikutnya yakni MTS DDI Pekkabata hingga lulus pada tahun 2015. Dan melanjutkan kejenjang SLTA di SMAN 2 Pinrang dan menamatkan sekolah menengah atas pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan strata satu di IAIN Parepare dengan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di Desa babana, kec. Duampanua, Kab. Pinrang dan melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Duampanua Kab. Pinrang pada tahun 2021. Dengan berbagai dukungan, ketentuan, serta motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha dalam menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini penulis mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI Periode 2022 di IAIN Parepare**"